

**PERHITUNGAN HARGA POKOK  
UNTUK MENETAPKAN TARIF JASA PERSALINAN  
(Studi pada Instalasi Kamar Bersalin Kelas I  
RSI Malang “Unisma”)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)  
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

**ULIL FATHIYAH  
NIM. 01220008**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG  
2006**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERHITUNGAN HARGA POKOK**  
**UNTUK MENETAPKAN TARIF JASA PERSALINAN**  
**(Studi pada Instalasi Kamar Bersalin Kelas I**  
**RSI Malang “Unisma”)**

**SKRIPSI**

Oleh

**ULIL FATHIYAH**  
**NIM. 01220008**

Telah Disetujui 25 Maret 2006

Dosen Pembimbing

  
**Ahmad Fahrudin A. SE, MM.**  
**NIP. 150 294 653**

Mengetahui,  
Dekan



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERHITUNGAN HARGA POKOK**  
**UNTUK MENETAPKAN TARIF JASA PERSALINAN**  
**(Studi pada Instalasi Kamar Bersalin Kelas I**  
**RSI Malang "Unisma")**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Ulil Fathiyah**  
**NIM. 01220008/S-1**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
dan Dinyatakan Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 15 April 2006

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

1. Ketua  
**Indah Yuliana, SE, MM**  
NIP. 150 327 250
2. Sekretaris/Pembimbing  
**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE, MM**  
NIP. 150 294 653
3. Penguji Utama  
**Drs. H. Muhammad Djakfar, SH, M. Ag**  
NIP. 150 284 096

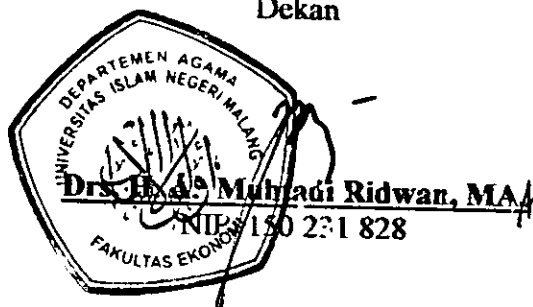
**TANDA TANGAN**

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

Mengesahkan,  
Dekan



## MOTTO

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*

*(Q.S. Alam Nasyrak:5-6)*

*Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah yang dapat mengalahkan kamu*

*(Q.S. Ali Imran: 160)*

## PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan kepada:*

*Kedua orang tua ku  
Ibu Hj. Munawarah dan Bpk. H. Shofwan  
yang telah mendidiku, membimbingku, dan melimpahkan  
dengan kasih sayang, cinta, pengorbanan dan juga do'a.*

*Para Guru-Guruku yang telah mendidik dan  
mengajariku  
hal-hal yang belum aku tahu.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tercurahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PERHITUNGAN HARGA POKOK UNTUK MENETAPKAN TARIF JASA PERSALINAN (Studi Pada Instalasi Kamar Bersalin Kelas I Rumah Sakit Islam Malang “Unisma”)**.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada sang revolusioner akbar Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari perhatian, bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang sungguh sangat berarti dan berharga bagi penulis. Dengan tulus ikhlas dan kerendahaan hati penulis mengucapkan Terima Kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Malang
2. Bpk. Drs. H. A. Muhtadi Ridwan, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang
3. Bpk. Ahmad Fahrudin A.,SE.,MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan membimbing dalam penulisan skripsi ini
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Dosen Universitas Islam Negeri Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis

5. Bpk V.H. Pratomo, selaku Direktur RSI Malang Unisma, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian
6. Bpk. Wildan, Bpk. Teddy, Ibu Rumiaty dan semua pihak RSI Malang Unisma yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian
7. Kedua orang tua penulis, H. Shofwan dan Hj. Munawaroh, kakak-kakakku, adek dan keponakan-keponakanku tercinta yang telah mencurahkan perhatian, kasih sayang dan atas kesabaran, do'a dan ridhonya.
8. Seluruh teman-teman FE angkatan 2001 dan anggota SESCOMmania terima kasih atas semangat, perjuangan dan pengorbanannya
9. Teman-teman Kost SS 248, yang telah memberi warna atas hari-hariku.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memperlancar penyelesaian skripsi ini, semoga Allah membalas segala kebaikan mereka. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada kita semua dan mendapat Ridho-Nya. Amin.

Malang, April 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	8
1. Penelitian Terdahulu .....	8
2. Penelitian Sekarang .....	10
B. Konsep Biaya .....	10
1. Pengertian Biaya .....	10
2. Penggolongan Biaya .....	11
C. Konsep Harga Pokok .....	18
1. Pengertian Harga Pokok .....	18
2. Tujuan Penetapan Harga Pokok .....	18
3. Unsur-Unsur Harga Pokok .....	19
4. Metode Penentuan Harga Pokok .....	20
D. Konsep Tarif Rumah Sakit .....	21
1. Pengertian Tarif .....	22
2. Tujuan Penetapan Tarif .....	22
3. Proses Penetapan Tarif .....	23
E. Kerangka Penelitian .....	26
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian .....	27
C. Variabel dan Pengukuran .....	28
D. Jenis Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian .....	32
G. Teknik Analisis data .....	32



<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Hasil Penelitian</b>	36
1. Sejarah RSI Malang Unisma	36
2. Lokasi RSI Malang Unisma	37
3. Visi, Misi dan Tujuan RSI Malang Unisma	37
4. Stuktur Organisasi	38
5. Tenaga Kerja	41
6. Jenis Pelayanan	43
7. Pengklasifikasian Biaya	44
<b>B. Pembahasan</b>	48
1. Perhitungan Tarif Jasa Persalinan Kelas I Yang Selama Ini dilakukan Oleh RSI Malang Unisma	48
2. Perhitungan Harga Pokok Yang Dapat Digunakan Untuk Menetapkan Tarif Jasa Persalinan Kelas I RSI Malang Unisma	50
a. Perhitungan Biaya Bahan Langsung	50
1). Biaya Makan Pasien	50
2). Biaya Farmasi	51
b. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	52
c. Perhitungan Biaya Overhead Rumah Sakit	55
1). Perhitungan Biaya Overhead Variabel	55
2). Perhitungan Biaya Overhead Tetap	56
a) Biaya Penyusutan Bangunan	56
b) Biaya Perbaikan dan Perawatan Gedung	59
c) Biaya Penyusutan Peralatan Kesehatan	60
d) Biaya Penyusutan Inventaris Kamar Kelas I	63
e) Biaya Pajak dan Angsuran Pinjaman	69
3). Perhitungan Biaya Overhead Semivariabel	70
d. Perhitungan Biaya Pemasaran	73
e. Perhitungan Harga Pokok dengan Metode <i>Full Costing</i>	74
f. Perhitunng Penetapan Tarif Dengan Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	75
3. Analisis Perbandingan Penetapan Tarif Jasa Persalinan Kelas I Untuk Persalinan Normal Dengan Bantuan Bidan Yang dilakukan Oleh RSI Malang Unisma Dengan Perhitungan Berdasarkan Harga Pokok	77
 <b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian .....	26
Gambar 3.1 : Stuktur Organisasi Rumah Sakit Islam Malang Unisma .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2.2	: Penelitian Sekarang.....	10
Tabel 4.1	: Sumber Daya Manusia RSI Malang Unisma Tahun 2004.....	42
Tabel 4.2	: Biaya Makan Pasien Kamar Bersalin.....	46
Tabel 4.3	: Biaya Farmasi Persalinan Normal.....	46
Tabel 4.4	: Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Unit Kaber Tahun 2004 .....	47
Tabel 4.5	: Biaya Overhead Kamar Bersalin Tahun 2004 .....	48
Tabel 4.6	: Tarif Paket Persalinan Untuk Kelas I Tahun 2004 .....	49
Tabel 4.7	: Biaya Makan Pasien Kelas I .....	51
Tabel 4.8	: Biaya Farmasi Paket Persalinan Normal Tahun 2004 .....	52
Tabel 4.9	: Luas Lantai Tiap Ruang .....	57
Tabel 4.10	: Luas Lantai Instalasi Kaber.....	58
Tabel 4.11	: Perhitungan Penyusutan Peralatan Kesehatan Kamar Bersalin .....	60
Tabel 4.12	: Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Kesehatan Kaber Tahun 2004 .....	62
Tabel 4.13	: Perhitungan Penyusutan Inventaris Kamar Bersalin Kelas I .....	63
Tabel 4.14	: Rekapitulasi Biaya Penyusutan Kamar Bersalin Kelas I Tahun 2004.....	65
Tabel 4.15	: Perhitungan Penyusutan Inventaris Ruang Bersalin .....	65
Tabel 4.16	: Rekapitulasi Biaya Penyusutan Inventaris Ruang Bersalin Tahun 2004 .....	68
Tabel 4.17	: Biaya Semivariabel Dan Volume Kegiatan Tahun 2004 .....	70
Tabel 4.18	: Rekapitulasi Biaya Overhead Kaber Kelas I .....	73
Tabel 4.19	: Perbedaan Penetapan jumlah Tarif Persalinan Kelas I Tahun 2004 .....	77

## ABSTRAK

Fathiyah, Ulil. 2006. SKRIPSI. Judul: “ Perhitungan Harga Pokok Untuk Menetapkan Tarif Jasa Persalinan (Studi Pada Instalasi Kamar Bersalin Kelas I RSI Malang Unisma)”

Pembimbing: Ahmad Fahrudin Alamsyah SE., MM

---

**Kata Kunci:** Harga Pokok, Tarif

Sebagai organisasi sosial-ekonomi, masalah keuangan rumah sakit merupakan hal yang rumit karena perhitungan yang matematis tidak selamanya dapat dipahami perusahaan dalam suasana rumah sakit. Walaupun sulit namun secara pasti berapapun biaya pelayanan di rumah sakit tetap dapat diperhitungkan. Perhitungan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit atas pemberian jasa kepada pasien dapat digunakan untuk menghitung besarnya harga pokok. Perhitungan harga pokok juga harus dihitung dengan teliti sesuai dengan kebutuhan yang dikalkulasikan dalam setiap tindakan pada penetapan tarif yang akan dibebankan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan tarif jasa persalinan Kelas I yang selama ini digunakan oleh RSI Malang Unisma dan menganalisis perhitungan harga pokok yang dapat digunakan untuk menetapkan tarif jasa persalinan pada kelas I. Penelitian ini dilakukan di RSI Malang Unisma. Merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menyajikan angka-angka perhitungan untuk mencari harga pokok dengan pendekatan studi kasus. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead rumah sakit. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa penetapan tarif jasa persalinan yang selama ini dilakukan RSI Malang Unisma adalah dalam bentuk paket persalinan, adapun perhitungannya adalah dengan mengkalkulasi seluruh biaya operasional yang terkait dalam proses persalinan dengan berdasarkan pada pendekatan estimasi ditambah biaya administrasi 5% dari seluruh biaya yang dibebankan. Sehingga besarnya biaya yang dibebankan adalah sebesar Rp. 675 000,-. Hasil perhitungan dengan metode *Full Costing* yang telah dilakukan penulis adalah sebagai berikut : biaya bahan langsung yang berupa biaya makan pasien dan biaya farmasi sebesar Rp. 133 000,- biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 219 000,- biaya overhead rumah sakit sebesar Rp. 62 187.56,- yang terdiri dari biaya overhead variabel sebesar Rp. 4 928.50,- biaya overhead tetap sebesar Rp. 57 259.06,-. Biaya pemasaran sebesar Rp. 22 955.66,- dan biaya administrasi sebesar Rp. 97 200.90,-. Setelah diketahui harga pokok maka untuk penetapan tarif digunakan metode *Cost Plus Pricing*. Perhitungan penetapan tarif dengan laba yang diharapkan sebesar 27,5% menghasilkan harga jual atau tarif sebesar Rp. 681 700,-. Terdapat selisih sebesar Rp. 6 300,-.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persaingan yang bersifat global dan tajam dewasa ini banyak dihadapi oleh perusahaan di Indonesia, setiap perusahaan berusaha keras untuk mempertahankan pasarnya dan mengembangkannya dalam jangka panjang. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memfokuskan perhatiannya pada penciptaan keunggulan bersaing melalui penciptaan nilai yang lebih baik bagi pelanggannya pada tingkat biaya yang sama atau lebih rendah dari pesaingnya, tidak terkecuali persaingan yang terjadi pada organisasi jasa rumah sakit.

Rumah sakit dalam definisi yang paling klasik menurut Aditama (2000:5) hanya menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi (atau fasilitas) yang menyediakan pelayanan kepada pasien rawat inap, ditambah dengan beberapa penjelasan lain. Menurut Muninjaya (2004:221) rumah sakit digolongkan menjadi tiga, yaitu: menurut kepemilikannya, menurut jenis layanannya dan menurut kelasnya.

Menurut kepemilikannya rumah sakit dibedakan menjadi tiga macam, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit BUMN/ABRI dan rumah sakit swasta yang dapat menggunakan dana investasi dari dalam negeri dan dari luar negeri. Menurut pelayanannya ada rumah sakit jiwa, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Sedangkan menurut kelasnya ada empat macam yaitu rumah sakit kelas A, kelas B (pendidikan dan non pendidikan), rumah sakit

kelas C dan rumah sakit Kelas D.

Sebagai suatu organisasi, rumah sakit mulai berubah dari organisasi yang normatif (organisasi sosial) kearah organisasi yang utilitarian. Sehingga saat ini dikenal dengan istilah rumah sakit sebagai suatu organisasi sosial-ekonomi (Trisnantoro, 2004:26). Maka dalam pengelolaannya untuk menjamin kelangsungan hidup dan demi kelancaran pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sangat diperlukan aliran pemasukan kas yang dapat diperoleh dari laba, baik pada rumah sakit pemerintah maupun pada rumah sakit swasta. Karena menurut Triyuwono dan As'udi (2001:7), laba juga merupakan ukuran usaha dan prestasi manajemen, dimana mereka diberi imbalan atas dasar kinerja pekerjaan. Laba juga merupakan penunjuk untuk melakukan investasi.

Setelah memasuki era ASEAN Free Trade Area (AFTA) tahun 2003, menurut (Koeswadji, 2002:117) "maka rumah sakit merupakan industri yang menghasilkan produk berupa jasa akan memperoleh peluang besar dalam rangka memasuki pasar global. Peluang tersebut dapat berupa masuknya modal asing yang merupakan dana untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang lebih efektif". Penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat bukanlah merupakan suatu hal yang mudah. Permasalahan-permasalahan yang rumit dan kompleks pasti akan dihadapi oleh setiap rumah sakit. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah mengenai penetapan biaya yang harus dikeluarkan untuk mengadakan suatu tindakan pelayanan baik pelayanan medis maupun pelayanan non medis yang telah diberikan.

Menurut Sulastomo (2003:161) teknologi tinggi tidak dapat mengurangi jumlah personel rumah sakit, karena rumah sakit bersifat padat teknologi, padat modal, padat karya. Maka sebagai organisasi yang dapat menghasilkan laba dalam pandangan al-qur'an bisnis yang menguntungkan itu mengandung tiga elemen dasar, yaitu: 1) mengetahui investasi yang paling baik, 2) membuat keputusan yang logis, sehat dan masuk akal 3) mengikuti perilaku yang baik (Ahmad, 2001:38). Maka keputusan penetapan biaya merupakan suatu keputusan yang harus diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan karena penetapan biaya akan berpengaruh pada tarif yang akan dibebankan dan keputusan tersebut harus berkaitan dengan seluruh aspek aktivitas perusahaan atau organisasi, yang berkaitan dengan investasi guna kelangsungan hidup organisasi dalam jangka panjang dan untuk membuat keputusan secara baik sebagaimana yang terdapat pada tiga elemen tersebut.

Penentuan harga atau tarif juga menentukan aliran masuk penghasilan suatu organisasi. Apabila penghasilan itu terus menerus gagal menutupi seluruh biaya perusahaan atau organisasi, maka dalam jangka panjang organisasi tersebut tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Maka perusahaan membutuhkan suatu sistem penetapan biaya yang telah dikeluarkan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Penetapan biaya ini nantinya berkaitan erat dengan pembebanan tarif jasa pelayanan yang telah diberikan rumah sakit kepada pasiennya. Dasar penetapan tarif dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung harga pokok. Pada sebuah rumah sakit merupakan hal yang tidak mudah untuk menetapkan jumlah biaya yang harus

dikeluarkan untuk setiap tindakan yang telah diberikan, karena dalam perhitungan harga pokok sebenarnya tidak hanya biaya yang dikeluarkan untuk jasa medis saja tetapi ada juga jasa-jasa non medis lainnya yang dikeluarkan yang timbul bersamaan dengan pemberian pelayanan kepada pasien.

Dengan demikian manajer harus mampu mengetahui bahwa apakah harga pokok yang dihasilkan sudah cukup efisien dan akurat atau belum, sehingga manajer mampu menetapkan jumlah laba yang layak bagi organisasi dan dapat memberikan pelayanan yang baik demi kemajuan dan kelangsungan hidup organisasi.

Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada Rumah Sakit Islam Malang Unisma merupakan salah satu rumah sakit swasta dikota malang, maka rumah sakit ini harus mengusahakan pembiayaan sendiri, karena rumah sakit ini sebagai rumah sakit swasta memiliki kewenangan untuk menetapkan tarif sendiri dengan tidak terlepas dari ketentuan pemerintah. Dalam perkembangan dan pengembangan Rumah Sakit Islam Malang Unisma tahun 2004 mengalami pergantian tiga direktur yang disebabkan musibah kecelakaan yang berakibat meninggalnya Alm. Dr. H. Suparno, DTM&H, namun pergantian direktur tidak mempengaruhi operasional rumah sakit, dimana program dan kebijakan tahun 2004 tetap mengacu pada kebijakan direktur lama.

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian pada organisasi jasa yaitu Rumah Sakit Islam Malang Unisma pada Instalasi Kamar Bersalin kelas I Dimana selama tahun 2004 mengalami tingkat



pertumbuhan sebesar 35%, hal ini terlihat dari penerimaan Rumah Sakit Islam Malang Unisma pada tahun 2003 Rp. 3 818 664 308 meningkat menjadi Rp. 5 165 130 896 pada tahun 2004. Adapun Instalasi Kamar Bersalin merupakan salah satu unit pelayanan yang tersedia dimana pada tahun 2004 data mengenai laporan keuangan belum dilaporkan secara lengkap pada bagian pembukuan pusat. Rumah Sakit Islam Malang Unisma mempunyai keragaman produk jasa yang ditawarkan. Dengan semakin banyak jasa yang ditawarkan maka semakin banyak pula macam biaya yang terjadi dan semakin kompleks pula penentuan tarif jasa kesehatan yang ditawarkan oleh pihak Rumah Sakit Islam Malang Unisma. Untuk mengkaji lebih lanjut masalah ini diajukan penelitian dengan judul **Perhitungan Harga Pokok Untuk Menetapkan Tarif Jasa Persalinan (Studi Pada Instalasi Kamar Bersalin Kelas I RSI Malang “Unisma”)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perhitungan tarif jasa persalinan Kelas I yang selama ini dipakai oleh Rumah Sakit Islam Malang Unisma?
- b. Bagaimana perhitungan harga pokok yang dapat dijadikan dasar dalam menetapkan tarif jasa persalinan Kelas I pada Rumah Sakit Islam Malang Unisma?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan agar pembahasan penelitian tidak meluas.

Dalam penelitian membatasi masalah hanya pada analisis penetapan tarif jasa persalinan pada kamar bersalin kelas I untuk jenis persalinan normal dengan bantuan bidan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perhitungan tarif jasa persalinan Kelas I yang selama ini dipakai RSI Malang Unisma.
- b. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok yang dapat dijadikan dasar dalam menetapkan tarif jasa persalinan pada Rumah Sakit Islam Malang Unisma

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi rumah sakit**

- Sebagai informasi masukan dalam rangka penentuan kebijakan yang tepat dalam perhitungan harga pokok sebagai dasar penetapan tarif jasa persalinan.
- Sebagai dasar pertimbangan untuk alat evaluasi pengelolaan biaya yang lebih efektif terhadap penetapan tarif jasa persalinan yang dilakukan rumah sakit

##### **b. Bagi Penulis**

- Untuk menambah ilmu pengetahuan pada topik akuntansi terutama

perhitungan harga pokok dan perhitungan tarif

- Sebagai bahan studi komparasi antara teori yang diterima dibangku pendidikan dengan realita yang terjadi dilapangan.

c. Bagi pihak lain

- Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan membahas topik permasalahan yang sama.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dimana penelitian dengan topik permasalahan yang sama pernah dilakukan yaitu oleh Nafsiatuz Zahro' Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang tahun 2001. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan biaya standar. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Indra Harmawan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 2002. Menggunakan analisis dengan harga pokok metode *full costing* kemudian untuk penentuan harga jual menggunakan metode *Gross Margin Pricing*. Untuk melihat perbedaannya terdapat dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil
1	Nafsiatuz Zahro' (2001)	Perhitungan harga pokok jasa pemeriksaan kesehatan sebagai salah satu dasar penetapan harga jual jasa pemeriksaan kesehatan (studi kasus di Yayasan Insan Muda Mandiri Kartini Medical Center)	Standar kualitas, standar harga, biaya langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.	Analisa deskriptif kualitatif dengan mengambil kesimpulan secara kausal	Pada analisa selisih bahan langsung dan tenaga kerja langsung dengan metode biaya standar menunjukkan adanya peningkatan tarif tenaga kerja langsung dibanding tahun sebelumnya. Pada analisa selisih overhead pabrik

					yang dihitung atas rata-rata jam tenaga kerja langsung yang digunakan menunjukkan adanya pembebanan overhead pabrik yang kurang ke produk, disebabkan oleh peningkatan BOP akibat meningkatnya volume produksi.
2	Indra Harmawati (2002)	Penentuan tarif sewa kamar berdasarkan harga pokok pada Hotel Pelangi Malang	Biaya tetap, biaya variabel, tarif sewa kamar	Deskriptif kuantitatif	Secara umum hotel Pelangi Malang belum menetapkan sistem pembukuan tentang perhitungan tarif jasa untuk menentukan harga jual sesuai dengan SAK, dan perhitungan harga jual belum dipisah antara overhead variabel dan overhead tetap. Sehingga ada pembebanan sangat besar dan adapula pembebanan yang jauh lebih kecil dari harga pokok yang dikeluarkan.

Penelitian yang sekarang dilakukan mempunyai persamaan pada topiknya yaitu penentuan harga pokok. Namun ada perbedaan pada analisis yang digunakan dan adanya variabel yang berbeda, hal ini dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Sekarang**

Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Metode penelitian
Uli Fathiyah (2005)	Perhitungan Harga Pokok untuk menetapkan tarif jasa persalinan pada Rumah Sakit Islam Malang Unisma	Biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead rumah sakit, tarif jasa persalinan.	Analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus

## **B. Konsep Biaya**

### **1). Pengertian Biaya**

Biaya adalah jumlah yang dinyatakan dengan uang, yang dikeluarkan atau harta lain yang ditransfer, modal saham yang diterbitkan, jasa yang diberikan, atau utang yang terjadi, didalam hubungan dengan barang atau jasa yang diterima atau akan diterima (Djojopawiro,1998:16). Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber-sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya adalah bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam usaha untuk memperoleh penghasilan (Sumarni dan Soeprihanto,1998:413)

Hansen dan Mowen (2000:36) mendefinisikan biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi.

## 2). Penggolongan Biaya

Klasifikasi biaya diperlukan untuk menentukan metode yang paling tepat dalam mengumpulkan dan mengalokasikan biaya (Djojopawiro,1982:27). Menurut Sumarni dan Soeprihanto (1998:414) biaya diklasifikasikan atau digolongkan sebagai berikut :

- a. Penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran :
  - 1) biaya bahan baku/mentah
  - 2) biaya tenaga kerja
  - 3) biaya listrik
  - 4) biaya depresiasi.
- b. Penggolongan biaya atas dasar fungsi-fungsi produk didalam perusahaan:
  - 1) biaya produksi
  - 2) biaya pemasaran
  - 3) biaya administrasi
- c. Penggolongan biaya atas dasar hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, yaitu:
  - 1) dalam hubungan dengan produk, yaitu: biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik
  - 2) dalam hubungan dengan departemental, yaitu: biaya langsung departemen, biaya tidak langsung departemen.
- d. Penggolongan biaya sesuai dengan tingkah lakunya terhadap perubahan volume kegiatan:
  - 1) biaya variabel
  - 2) biaya tetap
  - 3) biaya semi variabel
- e. Penggolongan biaya atas dasar waktu :
  - 1) pengeluaran penghasilan
  - 2) pengeluaran modal

Selain pengklasifikasian tersebut, Mardiasmo (1994:10) mengklasifikasikan biaya sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi, yaitu :

- a. Fungsi kegiatan utama perusahaan
- b. Pengaruh perubahan volume kegiatan terhadap biaya
- c. Periode penentuan biaya
- d. Pengaruh pengambilan keputusan terhadap biaya
- e. Periode pembebanan biaya terhadap pendapatan
- f. Dapat atau tidaknya biaya diidentifikasi terhadap objek biaya
- g. Dapat atau tidaknya biaya dikendalikan.

Klasifikasi biaya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Fungsi kegiatan utama perusahaan.

Berdasarkan fungsi kegiatan utama, biaya dapat diklasifikasikan menjadi :

1) Biaya produksi

Yaitu biaya-biaya yang berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap jual. Terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

- a) Biaya bahan adalah nilai uang dari penggunaan bahan yang diolah menjadi produk yang selesai
- b) Biaya tenaga kerja adalah upah dari tenaga kerja yang mengerjakan proses produksi
- c) Biaya overhead pabrik adalah semua komponen biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2) Biaya pemasaran

Adalah semua biaya yang berkaitan dengan kegiatan mulai dari memperkenalkan produk sampai dengan penagihan hasil penjualan produk



3) Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya yang berkaitan dengan fungsi pelayanan administratif dan umum

4) Biaya keuangan (*finansial*)

Adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi penyediaan dana, misalnya: biaya administrasi bank, biaya bunga dan biaya provisi kredit

b. Pengaruh perubahan kegiatan volume terhadap biaya

Berdasarkan pengaruh perubahan volume kegiatan (volume produksi atau volume penjualan) terhadap biaya, biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Biaya variabel

Adalah biaya-biaya yang totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan

2) Biaya tetap

Merupakan biaya-biaya yang dalam jarak kapasitas tertentu totalnya tetap meskipun terjadi perubahan volume kegiatan

3) Biaya semi variabel

Merupakan biaya yang totalnya berubah dengan adanya perubahan volume kegiatan

c. Periode penentuan biaya

Berdasarkan periode penentuannya, biaya dapat diklasifikasikan menjadi:

1) **Biaya masa lalu**

Merupakan biaya-biaya yang telah terjadi pada masa lalu

2) **Biaya masa yang akan datang**

Adalah biaya-biaya yang diperkirakan akan terjadi pada masa yang akan datang, yang umumnya digunakan untuk perencanaan dan pengendalian biaya

d. **Pengaruh pengambilan keputusan terhadap biaya**

Berdasarkan pengaruh pengambilan keputusan terhadap biaya, biaya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1) **Biaya relevan**

Yaitu biaya yang jumlahnya dipengaruhi oleh pemilihan alternatif tindakan. Biaya relevan merupakan biaya masa yang akan datang, yang totalnya berbeda diantara alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain

2) **Biaya tidak relevan**

Yaitu biaya yang tidak dipengaruhi oleh permintaan alternatif tindakan. Semua biaya masa lalu merupakan biaya yang tidak relevan

e. **Berdasarkan periode pembebanan biaya terhadap pendapatan**

Berdasarkan periode pembebanannya terhadap pendapatan perusahaan, maka biaya dapat diklasifikasikan menjadi :

1) **Biaya produk**

Merupakan biaya-biaya yang secara langsung dapat diidentifikasi dengan produk yang dihasilkan

## 2) Biaya periode

Adalah biaya-biaya yang secara tidak langsung berkaitan dengan produk yang dihasilkan.

### f. Dapat atau tidaknya biaya diidentifikasi terhadap objek biaya

Objek biaya dapat berupa produk, jasa, departemen (bagian) perusahaan, fasilitas, kegiatan atau proyek. Ditinjau dari segi mudah atau tidaknya suatu biaya diidentifikasi terhadap objeknya, biaya dapat diklasifikasikan menjadi:

#### 1) Biaya Langsung

Adalah biaya-biaya yang manfaatnya secara langsung dapat diidentifikasi dengan objek biaya tertentu

#### 2) Biaya tidak langsung

Adalah biaya-biaya yang manfaatnya tidak dapat diidentifikasi secara langsung dengan objek biaya tertentu.

### g. Dapat atau tidaknya biaya dikendalikan

Sesuai dengan konsep pengendalian biaya, setiap manajer yang bertanggungjawab terhadap terjadinya biaya pada satuan usaha (departemen) yang dipimpinnya, harus mempunyai wewenang untuk merencanakan dan mengendalikan biaya yang bersangkutan. Berdasarkan pada dapat atau tidaknya suatu biaya dikendalikan, biaya dapat diklasifikasikan menjadi :

#### 1) Biaya terkendali

Adalah biaya-biaya yang dikendalikan atau dipengaruhi oleh

keputusan manajer departemen tempat terjadinya biaya yang bersangkutan

## 2) Biaya tidak terkendalikan

Merupakan biaya-biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh keputusan manajer departemen tempat biaya yang bersangkutan dibebankan.

Contoh: alokasi biaya dari suatu departemen merupakan biaya tidak terkendalikan dengan departemen yang menerima biaya tersebut.

Biaya merupakan unsur terpenting dalam melakukan aktivitas usaha, karena biaya dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang dapat dijadikan sebagai sumber pemasukan/pendapatan bagi suatu organisasi. Untuk itu segala sesuatu yang berkaitan dengan pembiayaan dalam melakukan aktivitas usaha harus dicatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُعْلِمَ هُوَ فَلْيَمْلِكِ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا

تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا  
 اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٨٢).

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu memuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaanya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (diantarmu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu lebih adil disisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan kepada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengatahui segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah: 282)*

Yang dimaksud dengan muamalah disini adalah diartikan seperti kegiatan berjual beli, berutang piutang, sewa menyewa dan sebagainya.

Menurut Harahap (1997:119) berutang piutang tentunya mempunyai pengertian yang luas dalam bisnis. Pendirian perusahaan oleh pemilik modal menyangkut utang piutang antara dia dengan manajemennya. Pengolahan harta pemilik modal oleh manajemen merupakan hubungan utang piutang (*Agency Relation Ship*). Hubungan transaksi dagang merupakan konteks utang piutang, pinjaman kepada lembaga keuangan mempunyai hubungan utang

piutang. Oleh karena itu setiap lembaga perusahaan syarat dengan muamalah sebagaimana dalam ayat 282 tadi. Oleh karena itu dapat dipastikan bahwa pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan.

### **C. Konsep Harga Pokok**

#### **1). Pengertian Harga Pokok**

Menurut pendapat Soemarni dan Soeprihanto (1998:414) bahwa pengertian harga pokok adalah jumlah biaya yang seharusnya untuk memproduksi suatu barang ditambah biaya yang seharusnya lainnya sehingga barang itu sampai dipasar.

Sedangkan menurut Harnanto (1992:25) mengemukakan bahwa harga pokok pada hakekatnya adalah biaya yang melekat pada suatu aktiva yang belum dikonsumsi atau digunakan dalam upaya merealisasikan pendapatan dalam suatu periode dan akan dikonsumsi kemudian hari.

#### **2). Tujuan penetapan Harga Pokok**

Tujuan penetapan harga pokok menurut pendapat Soemarni dan Soeprihanto (1998:415) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menetapkan harga pokok standar, yaitu harga/biaya barang yang dikeluarkan apabila tidak terjadi pemborosan.
2. Sebagai dasar penetapan harga jual produk
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan cara penjualan produk perlu diubah atau tidak. Misalkan apakah diperlukan perluasan daerah pemasaran, atautkah mempergiat promosi
4. Sebagai penunjuk apakah mesin dan perlengkapan perlu diganti atau ditambah, sebab ongkos-ongkos perbaikan mesin lama akan mempertinggi harga pokok produksi
5. Untuk keperluan perhitungan neraca, yaitu dengan mengetahui harga barang jadi yang digudang dan hal ini dapat ditentukan dengan mengetahui harga pokok barang jadi tersebut.

### **3). Unsur-Unsur Harga Pokok**

Menurut Hansen dan Mowen (2000:45) biaya dibagi menjadi dua kategori fungsional yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produk barang atau penyediaan jasa. Biaya non produksi adalah biaya berkaitan dengan fungsi perancangan, pemasaran, distribusi, layanan pelanggan, dan administrasi umum penjualan dan administrasi.

Ada tiga unsur biaya produk yang dapat dijadikan dasar perhitungan harga pokok. Unsur-unsur tersebut adalah:

a. **Biaya bahan langsung**

Biaya bahan langsung adalah biaya bahan yang dapat ditelusuri pada barang dan jasa yang dihasilkan. Biaya bahan-bahan ini dapat secara langsung dikenakan pada produk karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur jumlah yang dikonsumsi oleh tiap produk.

b. **Biaya tenaga kerja langsung**

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau pelayanan yang dihasilkan, seperti pada biaya bahan langsung, pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur jumlah kerja yang digunakan untuk menghasilkan jasa atau pelayanan. Karyawan yang mengubah bahan mentah menjadi produk atau yang menyediakan jasa pelayanan pada pelanggan diklasifikasikan sebagai tenaga kerja langsung.

c. **Biaya overhead**

Biaya overhead adalah semua biaya produksi selain biaya bahan langsung

atau tenaga kerja langsung. Contohnya mencakup depresiasi bangunan dan peralatan, pemeliharaan, biaya listrik, pajak properti dan keamanan.

#### 4). Metode Penentuan Harga pokok

Pengertian penentuan harga pokok menurut Mulyadi (1991:18) adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi terdapat dua metode pendekatan yaitu: *metode full costing* dan *metode variable costing*.

##### 1. Full Costing

*Full costing* adalah metode penentuan harga pokok yang mempertimbangkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel atau tetap. Untuk memperjelas penentuan diatas maka dapat dicontohkan format dari metode *full costing*, sebagai berikut :

Biaya bahan langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead (variabel)	xxx
Biaya overhead (tetap)	<u>xxx</u>
Harga pokok produksi	xxx

##### 2. Variable Costing

*Variable Costing* adalah metode penentuan harga pokok yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel. Biaya produksi tetap diperlakukan sebagai biaya periode. Format dari penentuan harga pokok dengan pendekatan kontribusi dapat dicontohkan sebagai berikut :

Biaya bahan langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik (variabel)	<u>xxx</u>
Harga pokok produksi	xxx

Harga pokok yang dihitung dengan pendekatan *Full Costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum). Sedangkan harga



pokok yang dihitung dengan pendekatan *Variable Costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel) ditambah biaya non produksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi variabel) ditambah biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

Perhitungan Harga pokok yang berkualitas sangat mendukung proses kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan. Sehingga kualitas harus didahulukan sebelum kuantitas. Karena Produk dengan kualitas tinggi akan lebih baik daripada banyak produk tanpa kualitas. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah:100

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة: ١٠٠).

*Artinya: Katakanlah: " Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu lebih menarik hatimu, maka bertaqwalah kepada Allah hai orang-orang yang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan."(QS. Al-Maidah:100)*

#### **D. Konsep Tarif Rumah Sakit**

Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik dan pelayanan perawatan. Pelayanan tersebut dilaksanakan melalui unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat inap. (Muninjaya, 2004:220). Dari

pelayanan yang telah diberikan tersebut rumah sakit dapat menetapkan tarif sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat.

### **1). Pengertian Tarif**

Tarif adalah nilai suatu jasa pelayanan yang ditetapkan dengan ukuran sejumlah uang berdasarkan pertimbangan bahwa dengan nilai uang tersebut sebuah rumah sakit bersedia memberikan jasa kepada pasien (Trisnantoro, 2003:146)

### **2). Tujuan Penetapan Tarif**

- a. Penetapan tarif untuk pemulihan biaya
- b. Penetapan tarif untuk subsidi silang

Dalam manajemen rumah sakit diharapkan ada kebijakan agar masyarakat ekonomi kuat ikut meringankan pembiayaan pelayanan rumah sakit bagi masyarakat ekonomi lemah, Misalnya: untuk tarif bangsal VIP dan kelas I berada diatas unit cost agar surplusnya dapat dipakai untuk menutupi bangsal kelas III

- c. Penetapan tarif untuk meningkatkan akses pelayanan
- d. Penetapan tarif untuk tujuan lain, antara lain :
  - 1) Mengurangi pesaing misal: rumah sakit lama menciptakan strategi agar tidak sama dengan rumah sakit baru atau pesaing
  - 2) Memaksimalkan pendapatan misal: dapat dilakukan bila pada pasar rumah sakit cenderung dikuasai oleh satu rumah sakit (monopoli)
  - 3) Minimalisasi penggunaan pelayanan misal: tarif pemeriksaan umum pada rumah sakit pemerintah lebih tinggi dibanding dengan

puskesmas, hal ini dimaksudkan agar fungsi rujukan dapat ditingkatkan sehingga masyarakat menggunakan rumah sakit bila perlu saja

- 4) *Corporate image* adalah penetapan tarif yang ditetapkan dengan tujuan meningkat citra golongan masyarakat kelas atas

### 3). Proses Penetapan Tarif

a. Penetapan tarif rumah sakit dengan menggunakan pendekatan perusahaan:

- 1) *Full-cost pricing*, dilakukan dengan menetapkan tarif sesuai dengan unit cost ditambah keuntungan. Analisis biaya hal mutlak yang harus dilakukan. Penetapan ini dikritik karena mengabaikan faktor *demand* dan diasumsikan tidak ada pesaing
- 2) Kontrak dan *cost plus*. Tarif rumah sakit dapat diterapkan berdasarkan kontrak, misalnya kepada perusahaan asuransi, atau komponen yang tergabung dalam satu organisasi. Perhitungan tarif berbasis pada biaya dengan tambahan surplus sebagai keuntungan bagi rumah sakit
- 3) *Target rate of return pricing*. Memerlukan modifikasi dari metode *full costing*. Meskipun tarif ini berbasis pada *unit cost*, namun faktor demand dan pesaing telah diperhitungkan
- 4) *Acceptance pricing*. Tehnik ini dipergunakan apabila pada pasar terdapat satu rumah sakit yang dianggap sebagai panutan (pemimpin) harga. Rumah sakit lainnya mengikuti pola penetapan

tarif rumah sakit tersebut.

b. Penetapan tarif dengan melihat pesaing

Ada dua cara yang dapat digunakan, yaitu :

- 1) Penetapan tarif diatas pesaing dan
- 2) Penetapan tarif dibawah pesaing.

Tarif merupakan harga nilai jual yang ditetapkan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan pada konsumen. Dalam hal ini imbalan yang diterima adalah berupa uang, namun dalam Islam diharapkan bahwa imbalan/balasan yang diterima tidaklah semata-mata kenikmatan materi saja tapi ada imbalan/balasan yang jauh lebih besar yaitu kenikmatan surga, kenikmatan yang serba lengkap baik jasmani maupun rohani dan ini merupakan kabar gembira, sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah: 25

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأْتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (البقرة: ٢٥).

*Artinya: "Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan bertaubat baik, bahwa bagi mereka disediakan syurga-syurga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezeki buah-buahan dalam syurga-syurga itu mereka mengatakan," Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu.. Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka didalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal didalamnya.(QS. Al-Baqarah:25)*

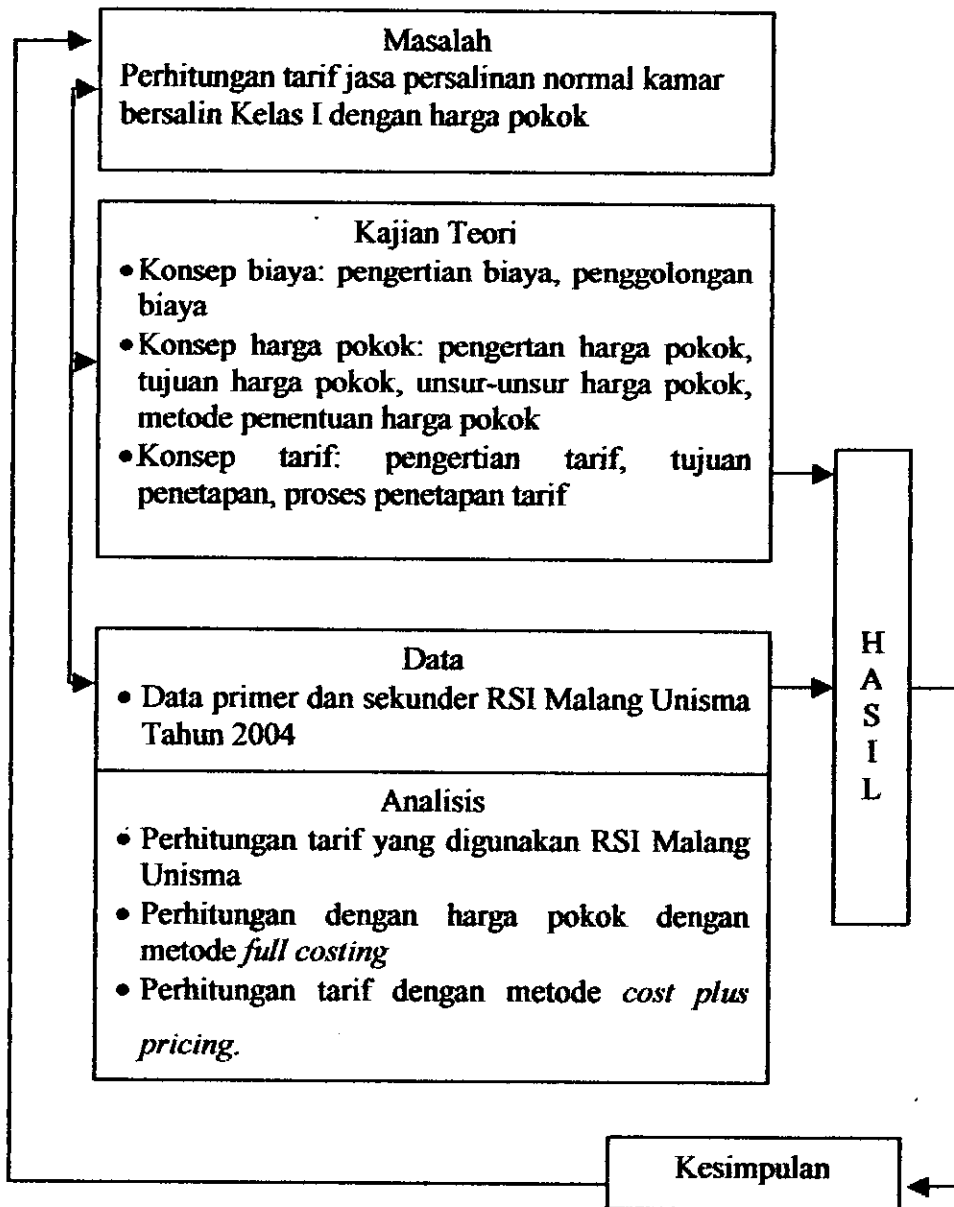
Prinsip etika dalam produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua

yang dihalalkan Allah dan tidak melewati batas (Qardhawi, 1887:117). Tujuan pokok dari penetapan harga (tarif) adalah agar produsen mampu untuk membuat ketetapan harga yang layak bagi para konsumen dan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Imam Ghazali (dalam Qardhawi, 1997:181), pada dasarnya pelipatan harga dibolehkan karena jual beli adalah aktivitas untuk mendapatkan keuntungan, dan hal ini tidak lepas dari unsur menaikkan harga. Sebagian ulama berpendapat, jika kelipatan lebih dari  $\frac{1}{3}$ , maka hukumnya adalah wajib pilih. Maksudnya adalah bila harga lebih dari  $\frac{1}{3}$  dari harga sebenarnya maka wajib pilih untuk membatalkan transaksi tersebut atau melanjutkan dengan harga tidak lebih dari  $\frac{1}{3}$  dari harga pokoknya, karena apabila lebih dari itu termasuk dalam unsur riba.

## E. Kerangka Penelitian

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**



### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah RSI Malang Unisma, merupakan Rumah Sakit swasta yang memiliki berbagai macam unit usaha baik untuk jasa medis maupun jasa non medis, beralamat di Jl. MT Haryono 139 Malang

##### **B. Jenis Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas untuk menetapkan tarif jasa persalinan, sehingga dalam penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Arikunto (2002:310) menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Seperti dijelaskan oleh Narbuko dan Achmadi (2002:44) bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Sedangkan menurut Indriantoro & Supomo (1999:88) disebutkan bahwa studi deskriptif menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

Penelitian kasus (*Case studies*) menurut Arikunto (2002:120) adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, ataupun dari individu yang kemudian dari sifat-sifat diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Studi kasus akan menunjukkan bahwa hasil akhir penelitian memungkinkan hasil yang berbeda dengan topik yang sama pada lokasi dan waktu yang berbeda.

### C. Variabel Dan Pengukuran

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002:96). Agung (2004:121) mendefinisikan variabel sebagai karakteristik suatu kelompok atau individu yang dapat mempunyai nilai/skor/ukuran yang berbeda untuk individu yang berbeda dalam himpunan tersebut.

Menurut Singarimbun dan Efendi (1995:41-42) agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, mereka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel yang berarti sesuatu yang mempunyai variasi nilai. Sedangkan Indriantoro & Supomo (1999:61) menyatakan variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Nilai variabel dapat berupa ukuran atau skala atau berupa kisaran nilai.



Berdasarkan definisi diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan konsep Harga pokok dengan variabel biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead rumah sakit dan konsep tarif. Berikut ini adalah variabel yang digunakan:

### 1. Biaya Bahan Langsung

Adalah biaya atas bahan-bahan yang diperlukan dan secara langsung (dengan mudah) dapat diidentifikasi dengan jasa kesehatan. Yang termasuk biaya bahan langsung adalah biaya makan pasien dan biaya obat-obatan yang langsung digunakan.

### 2. Biaya tenaga kerja langsung

Adalah biaya gaji atau upah atas tenaga kerja langsung yang diperlukan dalam proses pelayanan jasa persalinan dan secara langsung dan mudah dapat diidentifikasi dengan jasa persalinan. Yang termasuk dalam biaya tenaga kerja langsung adalah biaya dokter yang menangani persalinan, biaya gaji bidan, biaya gaji perawat dan biaya asisten perawat.

### 3. Biaya Overhead Rumah Sakit

Adalah biaya jasa kesehatan lainnya yang tidak termasuk biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya ini terdiri dari biaya bahan tak langsung, biaya tenaga kerja tak langsung, dan biaya tak langsung lainnya yaitu biaya-biaya yang sulit diidentifikasi dengan jasa yang diberikan. Biaya overhead rumah sakit terdiri dari biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap. Biaya overhead variabel terdiri dari biaya listrik untuk alat dan biaya tenaga kerja tak langsung.

Sedangkan biaya overhead tetap terdiri dari biaya listrik untuk penerangan, penyusutan barang, biaya perbaikan dan perawatan bangunan, biaya penyusutan peralatan kesehatan, dan biaya penyusutan inventaris kamar bersalin, biaya pajak dan angsuran pinjaman, selain itu dihitung pula biaya pemasaran dan biaya administrasi.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang dipakai sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data penelitian menurut Indriantoro dan Supomo (1999:146-147) terdiri atas:

##### **1. Data Primer (*Primary Data*)**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain: Kabag keuangan untuk mengetahui sistem keuangan dan proses penetapan tarif yang digunakan.

##### **2. Data Sekunder (*Secondary Data*)**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari perusahaan antara lain data dari daftar tarif, jumlah karyawan dan komposisinya, laporan keuangan dan sebagainya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena dari data yang didapatkan akan dianalisis lebih lanjut dan hasilnya akan disajikan sebagai alat untuk menarik suatu kesimpulan mengenai objek yang diteliti, disebutkan (Arikunto,2002:207). Mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, tes, observasi, kuisisioner, dan sebagainya.

Tehnik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko dan Achmadi,2002:83), yang dalam hal ini wawancara dapat dilakukan kepada kabag keuangan, dan instalasi lain yang terkait.
2. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasi dan menggunakan dokumen-dokumen, catatan-catatan dan arsip-arsip perusahaan yang diperlukan dan berhubungan dengan data yang diinginkan oleh penulis dalam rangka analisis data dan menginterpretasikan. Tujuannya untuk mengetahui pembebanan persalinan kelas I dan biaya operasional yang telah terjadi.
3. Observasi, adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar

(Arikunto,2002:197). Data yang diperoleh adalah macam-macam unit pelayanan yang ada di rumah sakit dan aktivitas para karyawan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2002:136) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara atau *interview guide*. Berisi sejumlah pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya dan digunakan untuk wawancara dengan pihak-pihak terkait
2. Pedoman dokumentasi. Digunakan untuk mempelajari dan mendokumentasikan catatan-catatan pihak yang terkait.
3. Pedoman observasi. Digunakan untuk melakukan serangkaian pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metodologi penelitian, karena dapat memberikan makna yang sangat berguna dalam pemecahan masalah. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis penetapan tarif jasa persalinan yang selama ini dilakukan oleh RSI Malang Unisma
2. Menghitung harga pokok untuk menetapkan tarif jasa persalinan pada RSI Malang Unisma, yaitu :
  - a. Menghitung biaya bahan langsung, terdiri dari biaya obat-obatan atau farmasi dan biaya makan pasien
  - b. Menghitung biaya tenaga kerja langsung, terdiri dari biaya tenaga medis yaitu biaya gaji bidan, biaya gaji perawat dan biaya gaji asisten perawat.
  - c. Menghitung biaya overhead rumah sakit:

- 1). Menghitung biaya overhead variabel

Menghitung biaya tenaga kerja tidak langsung

$$= \frac{\text{Tenaga Kerja Tidak Langsung}}{\text{Jumlah Tenaga Kerja Keseluruhan}} \times \text{Gaji Tenaga Kerja Tidak Langsung}$$

- 2). Menghitung biaya overhead tetap

- a) Menghitung biaya penyusutan bangunan

$$= \frac{\text{Luas Lantai Ruang Persalinan}}{\text{Luas Lantai Seluruh Bangunan}} \times \text{Biaya Penyusutan Bangunan}$$

- b) Menghitung biaya perbaikan dan penyusutan bangunan

$$= \frac{\text{Luas Lantai Ruang Persalinan}}{\text{Luas Lantai Seluruh Bangunan}} \times \text{Biaya Perbaikan dan Penyusutan Bangunan}$$

- c) Menghitung biaya penyusutan peralatan kesehatan

Dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*)

d) Menghitung biaya penyusutan inventaris ruang bersalin

Dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*)

e) Menghitung biaya pajak dan angsuran pinjaman

$$= \frac{\text{Luas Lantai Ruang Bersalin}}{\text{Luas Lantai Seluruh Bangunan}} \times \text{Biaya Pajak Dan Angsuran Pinjaman}$$

3). Menghitung biaya overhead semivariabel

Yang termasuk biaya semivariabel adalah biaya listrik, air dan telpon

Perhitungan yang digunakan adalah dengan menggunakan titik tertinggi dan titik terendah (*High and low Point*).

	Jam kerja	biaya
Tertinggi	xx jam	Rp.xx
Terendah	<u>xx jam</u>	<u>Rp.xx</u>
Perbedaan	xx jam	Rp.xx

Kemudian dicari biaya per jam pemakaian dan dikalikan dengan jumlah jam pemakaian.

d. Menghitung beban pemasaran dan beban administrasi

e. Menghitung biaya harga pokok dengan metode *full costing*

Biaya bahan langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead (variabel)	xxx
Biaya overhead (tetap)	<u>xxx</u>
Harga Pokok Produksi	xxx

- f. Menghitung penetapan tarif dengan metode *cost plus pricing* yaitu dengan menetapkan tarif sesuai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diinginkan

Harga jual = Taksiran biaya penuh + laba yang diharapkan

3. Menganalisis penetapan tarif jasa persalinan yang selama ini dilakukan RSI Malang Unisma dengan perhitungan harga pokok

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah RSI Malang Unisma**

Rumah Sakit Islam Malang Unisma dibangun oleh Yayasan Universitas Islam Malang pada tahun 1985, dimana peletakan batu pertama dilakukan oleh menteri Agama Bapak H. Munawir Sadzali. Namun karena kesulitan dana dan resesi ekonomi pembangunannya macet tidak dilanjutkan, walaupun saat itu mencapai 40%.

Pada tanggal 27 Agustus 1994 Rumah Sakit Islam Malang Unisma telah dibuka secara resmi oleh ketua PBNU pusat Bapak KH. Abdurrahman Wahid, dengan lokasi bekas Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri Malang (PGAN Malang), Di Jalan Mayor Jendral Haryono nomor 139 Malang, dengan luas tanah 20.080 meter persegi dan luas bangunan 6. 102 meter persegi.

Pada tanggal 10 juni 1998 telah mendapat ijin dari departemen kesehatan Republik Indonesia tentang “Penyelenggaraan Rumah Sakit Islam Malang”. Kemudian melalui keputusan Menteri Kesehatan Nomor YM.02.04.2.2.4097, tanggal 30 september 2003 Rumah Sakit Islam Malang telah mendapat perpanjangan ijin tetap penyelenggaraan Rumah Sakit.



## **2. Lokasi RSI Malang Unisma**

Rumah Sakit Islam Malang Unisma terletak di jalan Mayjen Haryono 139 Malang, 65144 kelurahan Dinoyoo kecamatan Lowokwaru, sebelah barat kota Malang, di jalan poros yang menghubungkan kota Malang dengan kota batu dan beberapa kabupaten lain yaitu kabupaten Malang, Kediri dan Jombang.

Sebagai Rumah Sakit Umum letaknya sangat strategis, karena berada didaerah padat penduduk dan mudah dijangkau dari arah mana saja, dari kota atau kabupaten Malang dan dilewati kendaraan umum dari beberapa arah.

## **3. Visi, Misi dan Tujuan RSI Malang Unisma**

Visi:

Rumah Sakit swadana yang mengutamakan etika medik dan nilai-nilai keislaman, pelayanan, pendidikan, pelatihan dan penelitian yang paripurna

Misi:

1. Memberikan pelayanan prima paripurna berdasarkan etika medik dan keislaman
2. Mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia
3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan Rumah sakit

Tujuan

1. Meningkatkan mutu pelayanan yang Islami dan paripurna
2. Tersusunnya standar pelayanan rumah sakit

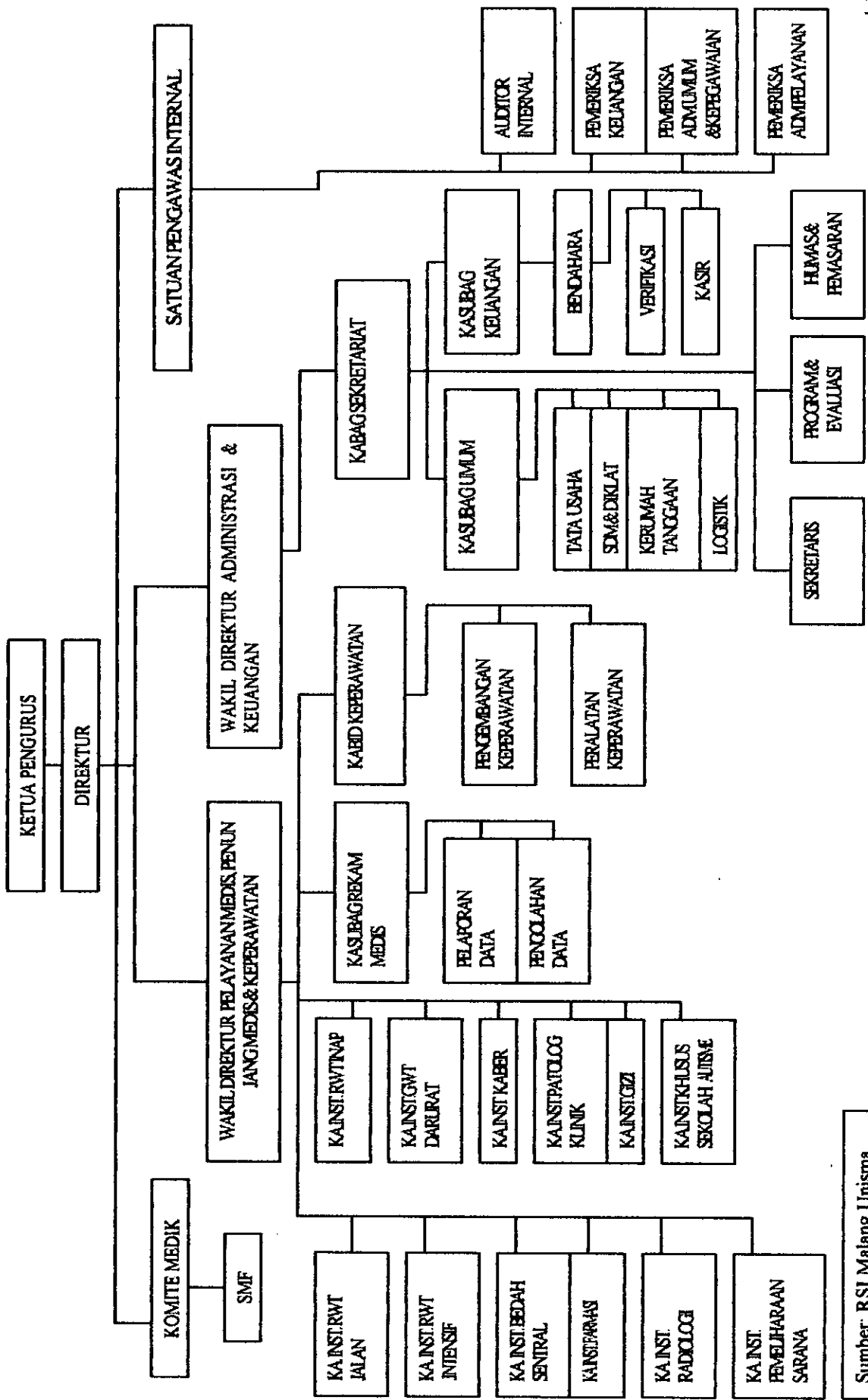
3. Meningkatkan mutu dan profesionalisme sumber daya manusia
4. Meningkatkan pendapatan rumah sakit dengan pengelolaan yang efisien dan efektif
5. Mengembangkan jaring pelayanan dengan institusi terkait
6. Mengembangkan kelas Rumah sakit menjadi kelas B-pendidikan

#### **4. Stuktur Organisasi**

Stuktur organisasi dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar satuan organisasi yang didalamnya terdapat jabatan, tugas dan wewenang yang mempunyai peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dengan adanya hubungan yang jelas antara satuan dalam organisasi akan tercipta dan terpelihara jalur informasi mulai dari puncak pimpinan sampai dengan bawahan.

Stuktur Organisasi yang digunakan oleh Rumah sakit Islam Malang Unisma adalah berbentuk organisasi garis. Organisasi garis adalah organisasi yang wewenang pimpinannya didelegasikan kepada stuktur yang ada dibawahnya. Dalam stuktur Organisasi ini wewenang mengalir dari pucuk pimpinan kebawahnya, sedangkan tanggung jawab mengalir dari bawah keatas. Adapun stuktur organisasi Rumah Sakit Islam Malang Unisma, dapat dilihat pada gambar 3.1

Gambar 3.1  
STUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT ISLAM MALANG UNISMA



Sumber: RSI Malang Unisma

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tanggung jawab dan tugas yang ada dalam stuktur organisasi tersebut, berikut diuraikan secara garis besar dari masing-masing tugas pada unit organisasi :

a. **Direktur**

Tugas pokok dari direktur adalah memimpin, menyusun kebijakan, membina, mengkoordinasikan, mengembangkan, mengawasi serta melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Rumah Sakit Islam Malang Unisma, sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

b. **Sub Bagian Umum**

Tugas pokok dari sub bagian umum adalah melaksanakan administrasi umum, ketatausahaan dan tata kearsipan, kerumah tanggaan, perlengkapan dan administrasi pengawasan

c. **Sub Bagian Keuangan**

Tugas pokok dari sub bagian keuangan adalah melaksanakan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja rumah sakit, kegiatan perbendaharaan., mobilisasi dana, pencatatan, transaksi, laporan, akuntansi, verifikasi dan manajemen keuangan

d. **Sub Bagian Progam dan Rekam Medik**

Tugas pokok sub bagian progam dan rekam medik adalah menghimpun, memelihara, mengolah, mensistematikakan dan menyajikan informasi rekam medik serta menyusun perencanaan progam dan lapangan

e. Kepala bagian kesekretariatan

Tugas pokok kepala bagian kesekretariatan adalah melaksanakan pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian, kerumahsakitannya, perlengkapan, hukum, hubungan masyarakat dan pengendalian kegiatan pelayanan dan instalasi gizi, dan instalasi pemeliharaan sarana.

## 5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja di RSI Malang Unisma dikategorikan kedalam empat kelompok menurut status kepegawaiannya yaitu tenaga kerja kontrak, tenaga kerja calon pegawai, tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Adapun jumlah menurut status kepegawaiannya adalah sebagai berikut:

Kontrak	: 5 orang
Capeg	: 15 orang
Tetap	: 142 orang
Tidak tetap	: 20 orang

Jumlah keseluruhannya ada 182 orang. Adapun tenaga kerja menurut jenis pendidikan dan jabatannya ada pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sumber Daya Manusia RSI Malang Unisma**  
**Tahun 2004**

Jenis ketenagaan	Jumlah
<b>Tenaga Medis</b>	
1. Dokter Umum	13
2. Dokter Gigi	3
3. Dokter Spesialis	10
<b>Tenaga Keperawatan</b>	
1. Akademi keperawatan Anasthesi	31
2. Perawat Kesehatan/SPK	20
3. Akademi Kebidanan	2
6. P2B	5
<b>Tenaga Kefarmasian</b>	
1. Apoteker	1
2. D3 Kefarmasian	2
3. SMF	4
<b>Tenaga Kesehatan Masyarakat</b>	
1. D3 Hiperkes & Keselamatan Kerja	1
<b>Tenaga Gizi</b>	
1. D3 Gizi	1
<b>Tenaga Ketechnisan Medis</b>	
1. D3 Radiografer	2
2. D3 Analisis Kesehatan	3
3. D3 Rekam Medis	1
<b>Tenaga Non Kesehatan</b>	
1. S1	4
2. D3	2
3. SLTA	51
4. SLTP	12
5. SD	14
<b>Jumlah</b>	<b>182</b>

Sumber: RSI Malang Unisma

## **6. Jenis Pelayanan**

### **a. Pelayanan Rawat Jalan**

#### **1. Poli**

- Umum
- Spesialis > anak
  - > obgyn (kebidanan dan kandungan)
  - > Bedah
- Gigi

#### **2. Praktek Dokter**

- Umum
- Gigi

#### **3. Praktek Dokter Spesialis**

- Penyakit Dalam
- Bedah
- Kebidanan dan Kandungan
- Paru-paru
- THT
- Mata
- Anak

### **b. Pelayanan Rawat Inap**

- 1. Kelas IA**
- 2. Kelas IB**
- 3. Kelas II**

- 4. Kelas III
- 5. Kelas Perinatal
- c. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam
- d. Pelayanan ICU (Ruang Observasi Intensif)
- e. Pelayanan ibu melahirkan dan penyakit kandungan
- f. Pelayanan Laboratorium
- g. Pelayanan Radiologi
- h. Pelayanan Operasi/Bedah
- i. Pelayanan Apotik
- j. Pelayanan Rehabilitasi Medik
- k. Pelayanan Non Medis - Penyewaan Mobil Ambulance  
- Penyewaan Mobil Jenazah
- l. Sekolah Autisme

## **7. Pengklasifikasian Biaya**

Pengklasifikasian biaya merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penetapan tarif jasa persalinan. Biaya-biaya tersebut diakumulasikan untuk membentuk harga pokok yang dapat dijadikan dasar dalam penetapan tarif. Pengklasifikasian tersebut diorientasikan untuk mempermudah dan menjamin ketelitian dalam mengkalkulasikan harga pokok serta lebih informatif dalam penyajian formatnya.

Pengklasifikasian biaya yang dilakukan oleh rumah sakit hanya memfokuskan pada objek pengeluarannya saja. Pengklasifikasian ini



diterima bila objek pengeluarannya masih relatif kecil serta frekuensinya sedikit. Tetapi bila objek pengeluarannya sudah meningkat relatif banyak dan volumenya cukup besar maka pengklasifikasian dengan cara ini kurang bermanfaat karena sulit untuk mencari ketelitian dan ketepatan dalam pencatatan serta penyajian kurang informatif, sehingga pihak manajemen rumah sakit perlu untuk merubah mengklasifikasikan biaya atas dasar fungsi kegiatan utama perusahaan dan pengklasifikasian biaya atas dasar pengaruh perubahan volume kegiatan.

Pengklasifikasian biaya atas dasar utama perusahaan dibedakan menjadi biaya produksi (yang terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik), biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum, dan biaya keuangan. Dalam pengklasifikasian biaya yang berkaitan dengan volume kegiatan biaya terbagi menjadi biaya variabel, biaya tetap, biaya semi variabel. Adanya pemisahan ini dimaksudkan untuk mengetahui biaya mana yang terpengaruh volume kegiatan dan biaya mana yang tidak terpengaruh oleh volume kegiatan.

Pengklasifikasian ini sangat penting untuk perhitungan harga pokok yang dapat dijadikan dasar dalam penetapan besarnya tarif. Berdasarkan kriteria-kriteria biaya tersebut maka biaya-biaya yang terjadi di rumah sakit dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Langsung

Biaya bahan langsung pada instalasi kamar bersalin di rumah sakit ini berupa biaya makan pasien rawat inap dan biaya farmasi atau obat-

obatan yang dikeluarkan secara langsung pada saat proses persalinan. Besarnya biaya makan ditentukan oleh rumah sakit berdasarkan kelas perawatan yang jumlahnya tidak sama. Besarnya biaya makan pada masing-masing kelas tidak sama karena menu yang dihidangkan berlainan dari masing-masing kelas. Adapun untuk biaya obat-obatan habis pakai pada saat proses persalinan dikelompokkan berdasarkan pada jenis persalinannya. Pada tabel 4.2 disajikan data biaya makan pasien pada kamar bersalin dan pada tabel 4.3 disajikan biaya farmasi atau obat-obatan langsung pada saat persalinan Normal.

**Tabel 4.2**  
**Biaya Makan Pasien Kamar Bersalin**

Kelas	Biaya per porsi	Makan per hari	Total biaya per hari
I	8 000	3 kali	24 000
II	7 500	3 kali	22 500
II	7 000	3 kali	21 000

Sumber: RSI Malang Unisma

**Tabel 4.3**  
**Biaya Farmasi Persalinan Normal**

Nama barang	Jumlah	Harga
Penghisap lendir	1 psg	13 500
Disponsable speet	3 cc	2 300
Sintoquinon	10 ampul	11 000
Metergen	1 ampul	8 900
Desinfektan	1 ampul	3 000
Cairan savlon	4 cc	2 000
Pengikat tali pusar	1 bh	2 000
Tetes mata	1 bh	3 500
Gelang bayi	1 bh	5 000
Sarung tangan	2 psg	10 000
Bahan lain yang sulit dihitung dalam satuan		23 800
<b>Jumlah</b>		<b>85 000</b>

Sumber: RSI Malang Unisma

**b. Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Untuk menghasilkan produk tindakan pelayanan jasa persalinan Rumah Sakit Islam Malang Unisma diperlukan tenaga kerja langsung yaitu tenaga yang melakukan proses persalinan sampai pada proses perawatan yang terdiri dari bidan, perawat dan asisten perawat. Untuk tenaga kerja langsung digaji tiap bulannya tetap, sebagaimana yang tersaji dalam tabel 4.4 sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
**Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Unit Kamar Bersalin**  
**Tahun 2004**

Tenaga Kerja	Jumlah	Gaji per tenaga/bulan
Bidan	6	850 000
Perawat	1	650 000
Asisten perawat	2	550 000

Sumber: RSI Malang Unisma

**c. Biaya Overhead Rumah Sakit**

Salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan untuk menghitung harga pokok pada rumah sakit adalah perhitungan terhadap biaya overhead rumah sakit. Biaya overhead rumah sakit adalah semua biaya produksi selain biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Pada tabel 4.5 disajikan data mengenai biaya overhead rumah sakit selama tahun 2004 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Biaya Overhead Kamar Bersalin**  
**Tahun 2004**

No	Biaya	Jumlah
1	Biaya tenaga kerja tidak langsung	816 034.10
2	Biaya penyusutan bangunan	3 804 643.13
3	Biaya perbaikan dan perawatan bangunan	2 536 428.75
4	Biaya penyusutan peralatan kesehatan Kamar Bersalin Kelas I	1 145 336.53
5	Biaya penyusutan inventaris kamar kelas I	6 884 938.85
6	Biaya listrik, air dan telepon	1 537 444.08
7	Biaya pajak dan angsuran pinjaman	10 979 349.09
	<b>Jumlah</b>	<b>27 704 174.50</b>

Sumber: Data Diolah

Biaya pemasaran untuk kamar bersalin selama tahun 2004 adalah sebesar Rp. 4 132 000, sedangkan untuk biaya administrasi dan umum kamar bersalin selama tahun 2004 adalah sebesar Rp. 17 496 122,- \

## **B. Pembahasan**

### **1. Perhitungan Tarif Jasa Persalinan Kelas I Yang Selama Ini Dilakukan oleh RSI Malang Unisma**

RSI Malang Unisma merupakan salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Malang. Dalam pembebanan tarifnya tidak mendapat subsidi dari pemerintah, sehingga rumah sakit ini dapat menentukan sendiri besar tarif yang dibebankan dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah.

Perhitungan tarif jasa persalinan yang selama ini dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Malang Unisma yaitu dengan mengkalkulasi seluruh biaya operasional secara langsung yang terkait dengan proses persalinan ditambah dengan biaya administrasi sebesar 5% dari seluruh biaya yang

telah dibebankan. Dalam penetapan tarif manajemen RSI Malang Unisma menentukan adanya sistem tarif silang antar kelas, hal ini dilakukan untuk mensubsidi kelas III atau kelas ekonomi dimana penetapan tarif berada dibawah harga sebenarnya. Penetapan tarif di Rumah Sakit Islam Malang Unisma untuk biaya persalinan adalah dalam bentuk paket dimana setiap paket ada 2 hari rawat inap. Ada 3 klasifikasi paket persalinan dengan rawat inap yaitu paket persalinan Normal dengan bantuan bidan (NB), Paket persalinan normal dengan bantuan dokter (ND), paket persalinan dengan tindakan *vacuum Extraction/forceps* (SC). Adapun tarif paket persalinan kelas I dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Tarif Paket Persalinan Untuk Kelas I**  
**Tahun 2004**

No	Keterangan	NB*	ND*	SC*
1	Perawatan Persalinan Dan Instrumen	300 000	300 000	300 000
3	Dokter spesialis obgyn	-	500 000	-
4	Dokter spesialis Anak	-	170 000	-
5	Dokter operator	-	-	1 500 000
6	Dokter Anak	-	-	500 000
7	Kamar Ibu dan Kamar Bayi (2 hari)	375 000	375 000	375 000
Jumlah		675 000	1 345 000	2 675 000

Sumber: Data Diolah

Keterangan :

NB\* = Persalinan Normal Dengan Bantuan Bidan

ND\* = Persalinan Normal Dengan Bantuan dokter

SC\* = Persalianan Dengan Tindakan *Exrtacion/Forceps*

## **2. Perhitungan Harga Pokok Yang Dapat Digunakan Untuk Menetapkan Tarif Jasa Persalinan Kelas I RSI Malang Unisma**

Penetapan tarif jasa persalinan dapat dihitung atas dasar *Cost-Based Pricing* yaitu penetapan tarif atas dasar biaya yang dikeluarkan. Penetapan tarif atas dasar biaya yang dikeluarkan dapat dihitung melalui perhitungan harga pokok produksi. Dalam menentukan harga pokok Produksi untuk pelayanan medis pada rumah sakit yang pertama dilakukan adalah menghitung biaya-biaya kedalam unit yang terlibat didalamnya yang menyangkut biaya tetap dan biaya variabel. Perhitungan harga pokok menyangkut biaya-biaya sebagai berikut :

### **a. Perhitungan Biaya Bahan Langsung**

Biaya bahan langsung pada paket persalinan RSI Malang Unisma berupa biaya makan pasien rawat inap dan biaya farmasi atau obat-obatan.

#### **1). Biaya makan pasien**

Biaya makan pasien ini hanya terjadi pada departemen produksi saja, yaitu pada ruang rawat inap yang juga diperoleh dari bagian gizi selama pasien menginap di Rumah Sakit Islam Malang Unisma. Biaya makan pasien ini merupakan biaya variabel karena biaya makan pada masing-masing kelas telah ditetapkan oleh rumah sakit sehingga jumlah berfluktuasi sesuai dengan pasien yang menginap dan lamanya hari menginap.

Biaya makan pasien dihitung per hari, untuk jumlah harinya menyesuaikan dengan hari perawatan sehingga biaya ditanggung pasien akan disesuaikan dengan jumlah makan selama dirawat. Dibawah ini disajikan tabel 4.7 mengenai biaya makan pasien untuk kelas I berdasarkan biaya per harinya.

**Tabel 4.7**  
**Biaya Makan Pasien Kelas I**

Biaya per porsi	Makan per hari	Biaya per hari
8 000	3 kali	24 000

Sumber: Data RSI Malang Unisma

Untuk menghitung biaya makan dengan sistem paket dengan lama rawat inap 2 hari adalah sebesar Rp. 24 000 X 2 hari = Rp. 48 000,-

## 2). Biaya Farmasi

Biaya farmasi adalah biaya standar/secara umum selalu digunakan dalam proses persalinan. Adapun biaya farmasi setelah proses persalinan tidak dimasukkan karena adanya perbedaan pada kondisi pasien sehingga kebutuhan pasca persalinan juga berbeda dan biaya ini termasuk biaya obat apotik, biaya farmasi untuk paket persalinan normal dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Biaya Farmasi Paket Persalinan Normal Tahun 2004**

Nama barang	Jumlah	Harga
Penghisap lendir	1 psg	13 500
Disponsable speet	3 cc	2 300
Sintoquinon	10 ampul	11 000
Metergen	1 ampul	8 900
Desinfektan	1 ampul	3 000
Cairan savlon	4 cc	2 000
Pengikat tali pusar	1 bh	2 000
Tetes mata	1 bh	3 500
Gelang bayi	1 bh	5 000
Sarung tangan	2 psg	10 000
Bahan lain yang sulit dihitung dalam satuan		23 800
<b>Jumlah</b>		<b>85 000</b>

Sumber: Data RSI Malang Unisma

Maka biaya bahan langsung adalah RP. 48 000,- + Rp. 85 000,-  
= Rp.133 000,-.

Sehingga biaya bahan langsung paket persalinan normal kelas I dengan lama rawat inap selama 2 hari adalah Rp.133 000,- untuk tahun 2004.

**b. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Biaya tenaga kerja langsung yang dihitung dalam penelitian ini adalah biaya untuk tenaga medis khusus pada kamar bersalin yang terdiri dari bidan, perawat, asisten perawat yang ada pada Rumah Sakit Islam Malang Unisma. Jumlah bidan pada kamar bersalin ada 6 orang dengan biaya gaji per bulan per orangnya adalah sebesar Rp. 850 000, jumlah perawat pada kamar bersalin ada 1 orang dengan gaji per bulannya sebesar Rp. 650 000,-, jumlah asisten perawat pada kamar bersalin ada 2 orang dengan gaji per orangnya adalah sebesar Rp. 550



000,-. Tenaga paramedis tidak hanya menangani pasien rawat inap saja tetapi juga menangani pasien rawat jalan, sehingga pembebanannya akan tampak sebagai berikut :

Bidan Rp. 850 000,-: 25 hari = Rp. 34 000,- per hari per bidan

Perawat Rp. 650 000,-: 25 hari = Rp. 26 000,- per hari perawat

Asisten perawat Rp. 550 000,-: 25 hari = Rp. 22 000,- per hari per asisten perawat

Jumlah bidan kamar bersalin adalah sebanyak 6 orang sehingga pihak Rumah Sakit Islam Malang Unisma per harinya akan mengeluarkan biaya untuk bidan kamar bersalin adalah sebagai berikut:

= Rp. 34 000,- X 6 orang

= Rp. 204 000,-

Kapasitas tempat tidur yang ada pada kamar bersalin adalah sebanyak 10 tempat tidur pembebanan per tempat tidur per pasien adalah sebagai berikut :

= Rp. 204 000,-:10 Tempat tidur

= Rp. 20 400,-

Jumlah perawat kamar bersalin adalah 1 orang, pihak Rumah Sakit Islam Malang Unisma per harinya akan mengeluarkan biaya untuk perawat kamar bersalin adalah Rp. 26 000,-

Kapasitas tempat tidur yang ada pada kamar bersalin adalah sebanyak 10 tempat tidur, pembebanan per tempat tidur per pasien adalah

= Rp. 26 000,-:10 Tempat tidur

= Rp. 2 600,-

Jumlah asisten perawat kamar bersalin adalah 2 orang, pihak Rumah Sakit Islam Malang Unisma per harinya akan mengeluarkan biaya untuk asisten perawat kamar bersalin adalah sebagai berikut :

= Rp. 22 000,- X 2

= Rp. 44 000,-

Kapasitas tempat tidur yang ada pada kamar bersalin adalah sebanyak 10 tempat tidur sehingga pembebanan pertempat tidur per pasien adalah

= Rp. 44 000,-:10 tempat tidur

= Rp. 4 400,-

Total biaya tenaga kerja langsung yang dibebankan kepada pasien per harinya adalah :

= Rp. 20 400,- + Rp. 2 600,- + Rp. 4 400,-

= Rp. 27 400,-

Untuk setiap kali melakukan persalinan ada tambahan biaya yang diberikan kepada tenaga kerja langsung yaitu untuk bidan Rp. 65 000,-, untuk perawat Rp. 55 000,-, untuk asisten perawat Rp. 45 000,-.

Sehingga tiap tindakan persalinan pada kelas I biaya tambahan yang dibebankan adalah Rp. 165 000,-

Untuk paket persalinan normal dengan rawat inap selama dua hari biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan adalah Rp. 219 000,-

### c. Perhitungan Biaya Overhead Rumah Sakit

#### 1). Perhitungan Biaya Overhead Variabel

Biaya tenaga kerja tidak langsung. Biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan biaya yang mendukung biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan RSI Malang Unisma selama tahun 2004. Biaya yang dikeluarkan RSI Malang Unisma terdiri antara lain biaya pendidikan dan latihan, THR, perawatan dan pengobatan pegawai, kesejahteraan pegawai, tabungan pensiun.

Biaya sebesar Rp. 151 419 678,- merupakan biaya tenaga kerja tidak langsung yang mendukung biaya tenaga kerja langsung. Untuk mengetahui besarnya biaya tenaga kerja tidak langsung pada kamar bersalin dapat dihitung berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Tenaga Kerja Kamar Bersalin}}{\text{Total Tenaga Kerja Keseluruhan}} \times \text{Biaya Tenaga Kerja tidak Langsung}$$

$$= \frac{9}{167} \times \text{Rp. 151 419 678,-}$$

$$= \text{Rp. 8 160 341.03,-} : 10 \text{ tempat tidur}$$

$$= \text{Rp. 816 034.10,-}$$

Biaya Rp. 816 034.10,- adalah untuk biaya tenaga kerja tidak langsung yang mendukung biaya tenaga kerja langsung untuk instalasi Kamar Bersalin Kelas I selama tahun 2004.

## **2). Perhitungan Biaya Overhead Tetap**

### **a). Biaya Penyusutan Bangunan**

Biaya penyusutan bangunan merupakan biaya tetap rumah sakit setiap tahunnya, untuk mengalokasikan biaya penyusutan bangunan ini akan disesuaikan dengan kondisi bangunan masing-masing unit yang digunakan. Luas seluruh bangunan 6.102 m<sup>2</sup> diatas tanah seluas 20.080 m<sup>2</sup>. Bangunan yang ada pada RSI terdiri dari beberapa yang saling menunjang kegiatan operasional rumah sakit yaitu mulai dari bangunan dapur sampai dengan rawat inap dan kantor baik untuk kegiatan administrasi ataupun kegiatan lainnya.

Bangunan yang ada pada rumah sakit tersebut sebagian besar merupakan bangunan yang dipergunakan untuk ruang rawat inap dari seluruh bangunan. Biaya penyusutan bangunan sebesar Rp.126 173 545.50,-. Untuk mengetahui tingkat penyusutan yang akan dibebankan kepada masing-masing unit atau bagian dibagi dengan luas lantai tiap bangunan rumah sakit yang merupakan biaya penyusutan masing-masing bagian tersebut. Untuk luas lantai tiap-tiap ruangan disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Luas Lantai Tiap Ruangan**

Ruangan	Luas
Ruang Rawat Inap Kelas I	180 m <sup>2</sup>
Ruang Rawat Inap Kelas II	96 m <sup>2</sup>
Ruang Rawat Inap Kelas III	210 m <sup>2</sup>
ROI/ICU	144 m <sup>2</sup>
Ruang Instalasi Kaber	184 m <sup>2</sup>
UGD	110 m <sup>2</sup>
Kamar Operasi	44,55 m <sup>2</sup>
Kantor	350 m <sup>2</sup>
Sarana penunjang	4783,55 m <sup>2</sup>
Jumlah	6 102 m <sup>2</sup>

Sumber: Data Diolah

Untuk menghitung biaya penyusutan bangunan Kamar Bersalin Kelas I terlebih dahulu harus diketahui biaya penyusutan Instalasi Kaber. Biaya penyusutan untuk Instalasi kaber dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Luas Lantai Ruang Instalasi Kaber}}{\text{Luas Lantai Seluruh Bangunan}} \times \text{Biaya Penyusutan Bangunan} \\
 &= \frac{184}{6102} \times 126\,173\,545.50 \\
 &= \text{Rp. } 3\,804\,643.13,-
 \end{aligned}$$

Pihak rumah sakit setiap tahunnya menyusutkan bangunan untuk Instalasi kamar bersalin sebesar Rp. 3 804 643.13,-. Berdasarkan pada perhitungan penyusutan bangunan Instalasi Kamar Bersalin maka dapat dihitung biaya penyusutan untuk masing-masing kamar. Adapun luas lantai untuk masing-masing ruang tersaji dalam tabel 4.10 berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Luas Lantai Instalasi Kaber**

Ruang	Luas
Kamar Kelas I	24 m <sup>2</sup>
Kamar Kelas II	48 m <sup>2</sup>
Kamar Kelas III	48 m <sup>2</sup>
Ruang Bersalin	64 m <sup>2</sup>
Jumlah	184 m <sup>2</sup>

Sumber: Data Diolah

$$= \frac{\text{Luas Lantai Kaber I}}{\text{Luas Instalasi Kaber}} \times \text{Biaya Penyusutan Instalasi Kaber}$$

$$= \frac{24}{184} \times 3\,804\,643.13$$

$$= \text{Rp.}496\,257.80,-$$

$$= \frac{\text{Luas Lantai Ruang Bersalin}}{\text{Luas Lantai Instalasi Kaber}} \times \text{Biaya Penyusutan Instalasi Kaber}$$

$$= \frac{64}{184} \times 3\,804\,643.13$$

$$= \text{Rp.}1\,323\,357.61,-$$

Pihak RSI Malang Unisma menyusutkan bangunan kelas I sebesar Rp. 496 257.80,- Sedangkan untuk ruang bersalin sebesar Rp. 1 323 357.61,- : luas lantai Kamar Bersalin seluas 120 m<sup>2</sup> = Rp.11 027,98/m<sup>2</sup>. Luas lantai Kamar Bersalin Kelas I adalah 24 m<sup>2</sup> X Rp.11 027.98,- = Rp. 264 671.98,-.

Sehingga perhitungan penyusutan yang dibebankan untuk penyusutan Kelas I adalah sebesar Rp. 603 781.02,- untuk tahun 2004.

b) Biaya Perbaikan dan Perawatan Bangunan

Biaya perbaikan dan perawatan bangunan merupakan biaya yang dikeluarkan RSI Malang Unisma. Besarnya biaya perbaikan dan perawatan bangunan pada tahun 2004 adalah sebesar Rp.84 115 697,-. Besarnya biaya perbaikan dan perawatan bangunan untuk kamar bersalin dapat dihitung berdasarkan luas lantai yaitu:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Luas Lantai Instalasi Kaber}}{\text{Luas Lantai Seluruh Bangunan}} \times \text{Biaya perbaikan dan perawatan bangunan} \\
 &= \frac{184}{6102} \times 84\,115\,697 \\
 &= \text{Rp. } 2\,536\,428.75,-
 \end{aligned}$$

Biaya perbaikan dan perawatan sebesar Rp.2 356 428.75,- adalah merupakan biaya perbaikan dan perawatan bangunan Instalasi Kamar Bersalin. Untuk biaya perbaikan dan perawatan Kelas I dan Kamar Bersalin dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Lantai Kaber Kelas I}}{\text{Lantai Instalasi Kaber}} \times \text{Biaya Penyusutan Instalasi Kaber} \\
 &= \frac{24}{184} \times 2\,536\,428.75 \\
 &= \text{Rp. } 330\,838.53,- \\
 &= \frac{\text{Luas Lantai Ruang Bersalin}}{\text{Luas Lantai Instalasi Kaber}} \times \text{Biaya Penyusutan Instalasi Kaber} \\
 &= \frac{64}{184} \times 2\,536\,428.75 \\
 &= \text{Rp. } 882\,236,-
 \end{aligned}$$

Biaya perbaikan dan perawatan bangunan Kelas I sebesar Rp. 330 838.53,-. Sedangkan untuk ruang bersalin sebesar Rp. 882 236,-/120 m<sup>2</sup> = Rp.7 351.97,-. Luas Kamar Bersalin Kelas I 24 m<sup>2</sup> X Rp.7 351,97 = Rp.176 447.22,-.

Sehingga Biaya yang dibebankan untuk perbaikan dan perawatan Kamar Bersalin kelas I sebesar Rp. 507 285.75,- oleh RSI Malang Unisma selama Tahun 2004.

c). Biaya Penyusutan Peralatan Kesehatan

Biaya penyusutan peralatan kesehatan merupakan biaya overhead tetap yang dikeluarkan oleh pihak RSI Malang Unisma. Besarnya biaya penyusutan peralatan kesehatan adalah sebesar Rp.1 145 336.53,-. Besarnya penyusutan peralatan kesehatan untuk Instalasi Kamar Bersalin dapat dihitung berdasarkan peralatan yang digunakan pada ruang tersebut. Biaya penyusutan peralatan Kamar Bersalin untuk Instalasi Kamar Bersalin dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) dengan tarif penyusutan per tahun sudah ditetapkan oleh RSI Malang Unisma sebesar 10% sehingga perhitungan penyusutannya dapat dilihat dalam tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Perhitungan Penyusutan Peralatan Kesehatan Kamar Bersalin**

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir Desember 2004
Bengkok Stainles	Juli '04	150 000.00	10%	7 500.00	142 500.00
Inkubator Bayi	Juli;04	15 000 000	10%	750 000.00	14 250 000.00



Korentang Panjang	Mar'04	37 500.00	10%	3 125.00	34 375.00
Resuscioator Dewasa	Feb'04	725 000.00	10%	66 458.33	658 541.67
Resuscioator Bayi	Agt'04	725 000.00	10%	30 208.33	694 791.67
Thermometer Badan	Agt'04	90 000.00	10%	3 750.00	86 250.00
Thermomeer Rectal	Jan'04	25 000.00	10%	2 500.00	22 500.00
Pakaian Ok BKIA	Mei-Des'04	1 190 000	10%	79 333.33	1 110 666.67
Box Bayi	Juli-Des'04	1 800 000	10%	90 000.00	1 710 000.00
Tempat Korentang	Mei-Des'04	75 000.00	10%	5 000.00	70 000.00
Tempat Sampah	Nov-Des'00	15 000.00	10%	250.00	14 750.00
	Des'01	14 750	10%	1 475.00	13 275.00
	Des'02	13 275.00	10%	1 327.50	11 947.50
	Des'03	119 47.50	10%	1 194.75	10 752.75
	Des'04	1 075 2.75	10%	1 075.28	9 677.48
Ember Pakaian Kotor	Feb-Des'03	25 000.00	10%	2 291.67	22 708.33
	Des'04	22 708.33	10%	2 270.83	20 437.50
Tempat Kapas Cebok	Feb-Des'97	6 000.00	10%	550.00	5 450.00
	Des'98	5 450.00	10%	545.00	4 905.00
	Des'99	4 905.00	10%	490.50	4 414.50
	Des'00	4 414.50	10%	441.45	3 973.05
	Jan-Des'01	3 973.05	10%	397.31	3 575.75
	Des'02	3 575.75	10%	357.57	3 218.17
	Des'03	3 218.17	10%	321.82	2 896.35
	Des'04	2 896.35	10%	289.64	2 606.72
Box Tempat Obat	Mei-Des'98	5 000.00	10%	333.33	4 666.67
	Des'99	4 666.67	10%	466.67	4 200.00
	Des'00	4 200.00	10%	420.00	3 780.00
	Des'01	3 780.00	10%	378.00	3 402.00
	Des02	3 402.00	10%	340.20	3 061.80
	Des03	3 061.80	10%	306.18	2 755.62
	Des'04	2 755.62	10%	275.56	2 480.06
Termometer Rectal	Agt-Des'00	25 000.00	10%	1 041.67	23 958.33
	Des'01	23 958.33	10%	2 395.83	21 562.70
	Des'02	21562.70	10%	2 156.27	19 406.43
	Des'03	19 406.43	10%	1 940.64	17 465.79
	Des'04	17 465.79	10%	1 746.58	15 719.21
Keranjang Kotak	Sept-Des'00	18 000.00	10%	600.00	17 400.00
	Des'01	17 400.00	10%	1 740.00	15 660.00
	Des'02	15 660.00	10%	1 566.00	14 094.00
	Des'03	14 094.00	10%	1 409.40	12 684.60
	Des'04	12 684.60	10%	1 268.46	11 416.14
Timbangan Bayi	Sept-Des'00	100 000.00	10%	3 333.33	96 666.67
	Des'01	96 666.67	10%	9 666.67	87 000.00
	Des'02	87 000.00	10%	8 700.00	78 300.00
	Des'03	78 300.00	10%	7 830.00	70 470.00
	Des'04	70 470.00	10%	7 047.00	63 423.00

Gunting	Okt-Des'01	125 000.00	10%	3 125.00	121 875.00
	Des'02	121 875.00	10%	21 287.50	109 687.50
	Des'03	109 687.50	10%	10 968.75	98 718.75
	Des'04	98 718.75	10%	9 871.88	88 846.87
Tempat Box Obat	Jul-Des'01	30 000.00	10%	1 500.00	28 500.00
	Des'02	28 500.00	10%	2 850.00	25 650.00
	Des'04	25 650.00	10%	2 565.00	23 085.00
Kulkas Vaksin Kecil	Mar-Des'01	800 000.00	10%	66 666.67	733 333.33
	Des'02	733 333.33	10%	73 333.33	660 000.00
	Des'03	660 000.00	10%	66 000.00	594 000.00
	Des'04	594 000.00	10%	59 400.00	534 600.00
Tensimeter	Jan-Des'00	300 000.00	10%	30 000.00	270 000.00
	Des'01	270 000.00	10%	27 000.00	243 000.00
	Des'02	243 000.00	10%	24 300.00	218 700.00
	Des'03	218 700.00	10%	21 870.00	196 830.00
	Des'04	196 830.00	10%	19 683.00	17 714.00
Stetoskop	Jan-Des'00	30 000.00	10%	3 000.00	27 000.00
	Des'01	27 000.00	10%	2 700.00	24 300.00
	Des'02	24 300.00	10%	2 430.00	21 870.00
	Des'03	21 870.00	10%	2 187.00	19 683.00
	Des'04	19 683.00	10%	1 968.30	17 714.70

Sumb : Data Diolah

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Biaya Penyusutan Peralatan Kesehatan Kamar Bersalin**  
**Tahun 2004**

Nama Barang	Akumulasi Penyusutan
Bengkok Stainles	7 500.00
Inkubator Bayi	750 000.00
Korentang Panjang	3 125.00
Resuscioator Dewasa	66 458.33
Resuscioator Bayi	30 208.33
Thermomeer Badan	3 750.00
Thermomeer Rectal	2 500.00
Pakaian Ok BKIA	79 333.33
Box Bayi	90 000.00
Tempat Korentang	5 000.00
Tempat Sampah	1 075.28
Ember Pakaian Kotor	2 270.83
Tempat Kapas Cebok	289.64
Box Tempat Obat	275.56
Termometer Rectal	1 746.58

Keranjang Kotak	1 268.46
Timbangan Bayi	7 047.00
Gunting	9 871.88
Tempat Box Obat	2 565.00
Kulkas Vaksin Kecil	59 400.00
Tensimeter	19 683.00
Stetoskop	1 968.30
<b>Jumlah</b>	<b>1 145 336.53</b>

Sumber: Data Diolah

Biaya penyusutan peralatan kesehatan Kamar Bersalin tahun 2004 adalah sebesar Rp.145 336.53,-:10 tempat tidur = Rp.114 336.65,-

d) Biaya Penyusutan Inventaris Kamar Bersalin Kelas I

Biaya penyusutan peralatan kantor/rumah tangga merupakan biaya tetap yang dikeluarkan oleh pihak RSI Malang Unisma. Besarnya biaya penyusutan inventaris Kamar Bersalin Kelas I Rp. 6 884 938.85,-. Besarnya penyusutan Inventaris Kamar Bersalin Kelas I dan ruang bersalin yang ada dapat dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining Balance Method*) dengan tarif penyusutan per tahun sebesar 10% sehingga perhitungan penyusutan dapat dilihat pada tabel 4.13 untuk penyusutan inventaris kamar kelas I dan pada Tabel 4.14 untuk penyusutan inventaris ruang bersalin.

**Tabel 4.13**  
**Perhitungan Penyusutan Inventaris Kamar Bersalin Kelas I**

Fasilitas	Tahun Perolehan	Harga Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku akhir Desember 2004
-----------	-----------------	----------------------	----------------------------	----------------------	--------------------------------

Tempat Tidur Pasien	Feb-Des '00	800 000.00	10%	73 333.33	726 666.67
	Des'01	726 666.67	10%	72 666.67	654 000.00
	Des'02	654 000.00	10%	65 400.00	588 600.00
	Des'03	588 600.00	10%	58 860.00	529 740.00
	Des'04	529 740.00	10%	52 974.00	476 766.00
Tempat Tidur Penunggu	Apr-Des '00	400 000.00	10%	30 000.00	370 000.00
	Des'01	370 000.00	10%	37 000.00	333 000.00
	Des'02	333 000.00	10%	33 300.00	299 700.00
	Des'03	299 700.00	10%	29 970.00	269 730.00
	Des'04	269 730.00	10%	26 973.00	242 757.00
TV	Agt-Des '00	800 000.00	10%	33 333.33	766 666.67
	Des'01	766 666.67	10%	76 666.67	690 000.00
	Des'02	690 000.00	10%	69 000.00	621 000.00
	Des'03	621 000.00	10%	62 100.00	558 900.00
	Des'04	558 900.00	10%	55 890.00	503 010.00
Kulkas	Agt-Des'00	800 000.00	10%	33 333.33	766 666.67
	Des'01	766 666.67	10%	76 666.67	690 000.00
	Des'02	690 000.00	10%	69 000.00	621 000.00
	Des'03	621 000.00	10%	62 100.00	558 900.00
	Des'04	558 900.00	10%	55 890.00	503 010.00
Shower	Agt-Des'00	7 000 000.00	10%	291 666.67	6 708 333.33
	Des'01	6 708 333.33	10%	670 833.33	6 037 500.00
	Des'02	6 037 500.00	10%	603 750.00	5 433 750.00
	Des'03	5 433 750.00	10%	543 375.00	4 890 375.00
	Des'04	4 890 375.00	10%	489 037.50	4 401 337.50
Meja Dan Kursi	Feb-Des '00	800 000.00	10%	73 333.33	726 666.67
	Des'01	726 666.67	10%	72 666.67	654 000.00
	Des'02	654 000.00	10%	65 400.00	588 600.00
	Des'03	588 600.00	10%	58 860.00	529 740.00
	Des'04	529 740.00	10%	52 974.00	476 766.00
Almari	Feb-Des'00	300 000.00	10%	27 500.00	272 500.00
	Des'01	272 500.00	10%	27 250.00	245 250.00
	Des'02	245 250.00	10%	24 525.00	220 725.00
	Des'03	220 725.00	10%	22 072.50	198 652.50
	Des'04	198 652.50	10%	19 865.25	178 787.25
Wastafel	Agt-Des'00	150 000.00	10%	6 250.00	143 750.00
	Des'01	143 750.00	10%	14 375.00	129 375.00
	Des'02	129 375.00	10%	12 937.50	116 437.50
	Des'03	116 437.50	10%	11 643.75	104 793.75
	Des'04	104 793.75	10%	10 479.38	94 314.38

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Biaya Penyusutan Kamar Bersalin Kelas I**  
**Tahun 2004**

Fasilitas	Penyusutan tahun 2004
Tempat Tidur Pasien	52 974.00
Tempat Tidur Penunggu	26 973.00
TV	55 890.00
Kulkas	55 890.00
Shower	489 037.50
Meja Dan Kursi	52 974.00
Almari	19 865.25
Wastafel	10 479.38
<b>Jumlah</b>	<b>6 876 748.13</b>

Sumber: Data Primer Diolah

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan Penyusutan Inventaris Ruang Bersalin**

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan (Rp)	Tarif Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir Desembaer 2004
Korden	Mei'04	200 000.00	10%	13 333.33	186 666.67
Perlak dan sarung bantal	Mar'04	250 000.00	10%	20 833.33	229 166.67
Selambu dan selimut bayi	Mar'04	75 000.00	10%	6 250.00	68 750.00
Spreidan selimut pink	Mar'04	125 000.00	10%	10 416.67	114 583.33
Stik laken	Jun'04	250 000.00	10%	12 500.00	237 500.00
Topi segitiga	Jun'04	70 000.00	10%	3 500.00	66 500.00
Duk lubang	Mei'04	150 000.00	10%	10 000.00	140 000.00
Jam dinding	Mer'04	30 000.00	10%	2500.00	27 500.00
Meja Tulis	Feb-Des'01	350 000.00	10%	32083.33	317 916.67
	Des'02	317 916.67	10%	31791.67	286 125.00
	Des'03	286 125.00	10%	28612.50	257 512.50
	Des'04	257 512.50	10%	25751.25	231 761.25
Kursi Plastik Besar	Feb-Des'01	180 000.00	10%	16500.00	163 500.00
	Des'02	163 500.00	10%	16350.00	147 150.00
	Des'03	147 150.00	10%	14715.00	132 435.00
	Des'04	132 430.00	10%	13 243.50	119 191.50
Kursi Plastik Sedang	Des'01	25 000.00	10%	2291.67	22 708.33
	Des'02	22 708.33	10%	2270.83	20 437.50
	Des'03	20 437.50	10%	2 043.75	18 393.75
	Des'04	18 393.75	10%	1 839.38	16 554.37

Kursi Plastik Kecil	Feb-Des'01	72 000.00	10%	6 600.00	65 400.00
	Des'02	65 400.00	10%	6 540.00	58 860.00
	Des'03	58 860.00	10%	5 886.00	52 974.00
	Des'04	52 974.00	10%	5 297.40	47 676.60
Almari 1 Pintu	Mar-Des'02	75 000.00	10%	6 250.00	68 750.00
	Des'3	68 750.00	10%	6 875.00	61 875.00
	Des'04	61 875.00	10%	6 187.50	55 687.50
Almari 2 Pintu	Mar-Des'02	125 000.00	10%	10 416.67	114 583.33
	Des'03	114 583.33	10%	11 458.33	103 125.00
	Des'04	103 125.00	10%	10 312.50	92 812.50
Rak Buku	Apr-Des'01	100 000.00	10%	7 500.00	92 500.00
	Des''02	92 500.00	10%	9 250.00	83 250.00
	Des'03	83 250.00	10%	8 325.00	74 925.00
	Des'04	74 925.00	10%	7 492.50	67 432.50
Papan Tulis	Agt-Des'02	25 000.00	10%	1 041.67	23 958.33
	Des'03	23 958.33	10%	2 395.83	21 562.50
	Des'04	21 562.50	10%	2 156.25	19 406.25
Kursi Elephant	Jan-Des'01	35 000.00	10%	3 500.00	31 500.00
	Des'02	31 500.00	10%	3 150.00	28 350.00
	Des'03	28 350.00	10%	2 835.00	25 515.00
	Des'04	25 515.00	10%	2 551.50	22 963.50
Rak Sepatu	Feb-Des'01	21 000.00	10%	1 925.00	19 075.00
	Des'02	19 075.00	10%	1 907.50	17 167.50
	Des'03	17 167.50	10%	1 716.75	15 450.75
	Des'04	15 450.75	10%	1 545.08	13 905.68
Meja Kecil	Sep-Des'00	50 000.00	10%	1 666.67	48 333.33
	Des'01	48 333.33	10%	4 833.33	43 500.00
	Des'02	43 500.00	10%	4 350.00	39 150.00
	Des'03	39 150.00	10%	3 915.00	35 235.00
	Des'04	35 235.00	10%	3 523.50	31 711.50
Tv 14 Inch	Nov-Des'00	600 000.00	10%	10 000.00	590 000.00
	Des'01	590 000.00	10%	59 000.00	531 000.00
	Des'02	531 000.00	10%	53 100.00	477 900.00
	Des'03	477 900.00	10%	47 790.00	430 110.00
	Des'04	430 110.00	10%	43 011.00	387 099.00
Termos Besar	Mei-Des'02	100 000.00	10%	6 666.67	93 333.33
	Des'03	93 333.33	10%	9 333.33	84 000.00
	Des'04	84 000.00	10%	8 400.00	75 600.00
Termos Kecil	Mei-Des'02	50 000.00	10%	3 333.33	46 666.67
	Des'03	46 666.67	10%	4 666.67	42 000.00
	Des'04	42 000.00	10%	4 200.00	37 800.00
Almari 2 Pintu	Feb-Des'01	350 000.00	10%	32 083.33	317 916.67
	Des'02	317 916.70	10%	31 791.67	286 125.00
	Des'03	286 125.00	10%	28 612.50	257 512.50
	Des'04	257 512.50	10%	25 751.25	231 761.25
Kipas Angin	Apr-Des'01	100 000.00	10%	75 000.00	92 500.00
	Des'02	92 500.00	10%	9 250.00	83 250.00

	Des'03	83 250.00	10%	8 325.00	74 920.50
	Des'04	74 925.00	10%	7 492.50	67 432.50
Tempat Sampah	Jan-Des'99	30 000.00	10%	3 000.00	27 000.00
	Des'00	27 000.00	10%	2 700.00	24 300.00
	Des'01	24 300.00	10%	2 430.00	21 870.00
	Des'02	21 870.00	10%	2 187.00	19 683.00
	Des'03	19 683.00	10%	1 968.30	17 714.70
	Des'04	17 714.70	10%	1 771.47	15 943.23
	Tempat Kapas Cebok	Agri-Des'98	60 000.00	10%	2 500.00
Des'99		57 500.00	10%	5 750.00	51 750.00
Des'00		51 750.00	10%	5 175.00	46 575.00
Des'01		46 575.00	10%	4 657.50	41 917.50
Des'02		41 917.50	10%	4 191.75	37 725.75
Des'03		37 725.75	10%	3 772.58	33 953.18
Des'04		33 953.18	10%	3 395.32	30 557.86
Rak Barang	Apr-Des'99	400 000.00	10%	30 000.00	370 000.00
	Des'00	370 000.00	10%	37 000.00	333 000.00
	Des'01	333 000.00	10%	33 300.00	299 700.00
	Des'02	299 700.00	10%	29 970.00	269 730.00
	Des'03	269 730.00	10%	26 973.00	242 757.00
	Des'04	242 757.00	10%	24 275.70	218 481.30
Tempat Tidur	Jan-Des'97	2 800 000.00	10%	280 000.00	2 520 000.00
	Des'98	2 520 000.00	10%	252 000.00	2 268 000.00
	Des'99	2 268 000.00	10%	226 800.00	2 041 200.00
	Des'00	2 041 200.00	10%	204 120.00	1 837 080.00
	Des'01	1 837 080.00	10%	183 708.00	1 653 372.00
	Des'02	1 653 372.00	10%	165 337.20	1 488 034.80
	Des'03	1 488 035.00	10%	148 803.48	1 339 231.32
	Des'04	1 339 231.00	10%	133 923.13	1 205 308.19
Meja Kecil	Nov-Des'99	150 000.00	10%	2 500.00	147 500.00
	Des'00	147 500.00	10%	14 750.00	132 750.00
	Des'01	132 750.00	10%	13 275.00	119 475.00
	Des'02	119 475.00	10%	11 947.50	107 527.50
	Des'03	107 527.50	10%	10 752.75	96 774.75
	Des'04	96 774.75	10%	9 677.48	87 097.28
Meja Panjang	Jan-Des'98	200 000.00	10%	20 000.00	180 000.00
	Des'99	180 000.00	10%	18 000.00	162 000.00
	Des'00	162 000.00	10%	16 200.00	145 800.00
	Des'01	145 800.00	10%	14 580.00	131 220.00
	Des'02	131 220.00	10%	13 122.00	118 098.00
	Des'03	118 098.00	10%	11 809.80	106 288.20
	Des'04	106 288.20	10%	10 628.80	95 659.40
Kelambu	Des'03	600 000.00	10%	5 000.00	595 000.00
	Des'04	595 000.00	10%	59 500.00	535 500.00
Meja Almari	Jan-Des'00	450 000.00	10%	45 000.00	405 000.00

	Des'01	405 000.00	10%	40 500.00	364 500.00
	Des'02	364 500.00	10%	36 450.00	328 050.00
	Des'03	328 050.00	10%	32 805.00	295 245.00
	Des'04	295 245.00	10%	29 524.50	265 720.50

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4.16**  
**Rekapitulasi Biaya Penyusutan Inventaris Ruang Bersalin**  
**Tahun 2004**

Nama Brg	Penyusutan tahun 2004
Korden	13333.33
Prlak dan sarung bantal	20833.33
Kelambu dan selimut bayi	6250.00
Sprei dan selimu pink	10416.67
Stik laken	12500.00
Topi segitiga	3500.00
Duk lubang	10000.00
Jam dinding	2500.00
Meja Tulis	25751.25
Kursi Plastik Besar	13243.50
Kursi Plastik Sedang	1839.38
Kursi Plastik Kecil	5297.40
Almari 1 Pintu	6187.50
Almari 2 Pintu	10312.50
Rak Buku	7492.50
Papan Tulis	2156.25
Kursi Elephant	2551.50
Rak Sepatu	25515.00
Meja Kecil	25515.00
TV 14 Inch	43011.00
Termos besar	8400.00
Termos kecil	4200.00
Almari 2 pintu	25751.25
Kipas angin	7492.50
Tempat sampah	1771.47
Tempay kapas cebok	3395.32
Rak barang	24275.70
Tempat tidur	133923.13
Meja kecil	9677.48
Meja panjang	10628.80
Kelambu	59500.00
Meja almari	29524.50
Jumlah	819 077.23

Sumber: Data Diolah



Biaya penyusutan Kaber kelas I sebesar Rp. 6 876 748.13,-.

Biaya untuk penyusutan inventaris ruang bersalin Biaya sebesar Rp. 819 077.23,-:10 tempat tidur = 81 907.72,-. Sehingga jumlah inventaris kaber I adalah Rp. 6 884 938.85,-

e) Biaya Pajak Dan Angsuran Pinjaman

Biaya pajak dan angsuran pinjaman yang dikeluarkan oleh RSI Malang Unisma selama tahun 2004 adalah sebesar Rp.364 108 660,-

$$= \frac{\text{Luas Lantai Ruang Instalasi Kaber}}{\text{Luas Lantai Seluruh Bangunan}} \times \text{Biaya Pajak dan Angsuran Pinjaman}$$

$$= \frac{184}{6102} \times 364108660$$

$$= \text{Rp. } 10\,979\,349.09,-$$

Pihak rumah sakit setiap tahunnya mengeluarkan biaya pajak dan angsuran pinjaman untuk instalasi kaber sebesar Rp. 10 979 349.09 ,- . Untuk perhitungan yang dibebankan pada kaber kelas I adalah sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Luas Lantai Kaber I}}{\text{Luas Instalasi Kaber}} \times \text{Biaya Pajak \& angsuran pinjaman Instalasi Kaber}$$

$$= \frac{24}{184} \times 10\,979\,349.09$$

$$= \text{Rp. } 1\,432\,089.09,-$$

$$= \frac{\text{Lantai Ruang Bersalin}}{\text{Lantai Instalasi Kaber}} \times \text{Biaya Pajak \& angsuran pinjaman Instalasi Kaber}$$

$$= \frac{64}{184} \times 10979349.66$$

= Rp.3 818 904.23,-

Biaya pajak dan angsuran pinjaman untuk kaber kelas I sebesar Rp 1 432 089.09,- ruang bersalin sebesar Rp. 3 818 904.23,-:120 m<sup>2</sup>=Rp. 31 824.20/m<sup>2</sup>. Luas lantai kaber kelas I adalah 24 m<sup>2</sup> X Rp.31 824.20 = Rp.763780.85,-.

Sehingga biaya pajak dan angsuran pinjaman selama tahun 2004 untuk untuk kaber kelas I adalah sebesar Rp. 2 195 869.94,-

## 2) Perhitungan Biaya Overhead Semivariabel

Yang merupakan biaya semivariabel adalah biaya listrik,biaya air biaya telp. Berikut disajikan daftar biaya listrik, air, telp dan volume kegiatan selama tahun 2004.

**Tabel 4.17**  
**Biaya Semivariabel Dan Volume Kegiatan**  
**Tahun 2004**

Bulan	Vol. Kegiatan	Biaya
Januari	8.3%	7 341 035
Februari	6%	5 344 210
Maret	8.8%	7 774 676
April	8.6%	7 579 733
Mei	9.7%	9 606 456
Juni	9%	7 997 510
Juli	8.6%	7 644 620
Agustus	9.5%	8 397 400
September	8.3%	7 390 266
Oktober	8%	7 236 614
Nopember	9%	7 993 361
Desember	6.1%	5 411 400
Jumlah	100%	88 717 281

Sumber: Data Diolah

Untuk menentukan pemisahan biaya semivariabel kedalam biaya tetap dan biaya variabel menggunakan Metode Titik Tertinggi Dan Titik Terendah (*High And Low Point*). Jumlah pasien selama tahun 2004 sebanyak 12 387 dengan total jam kerja sebanyak 119 053.5 jam kerja. Penggunaan Metode Titik Tertinggi Dan Titik Terendah (*High And Low Point*) tersebut sebagai berikut:

Bulan	Vol. Kegiatan	Biaya semivariabel	Keterangan
Mei'04	9,7% (11 548,21)	8 606 456	Tertinggi
Feb'04	<u>6% (7143.21) -</u> 4 404.98 jam	<u>5 344 246-</u> 3 262 246	Terendah

Biaya variabel per jam pemakaian = Rp. 3 262 246,-/4  
404.98,- = Rp.740.58,- per jam pemakaian.

	Tertinggi	Terendah
Biaya Total	8 606 456	5 290 119
By. Variabel (dibulatkan)	<u>8 552 358-</u>	<u>5 290 119-</u>
Biaya Tetap	54 097*	54 091*

\* perbedaan nilai karena adanya pembulatan, maka untuk menyamakan dibulatkan menjadi Rp. 54 100,-

Dari total jam pemakaian sebesar 119 053,5 jam pemakaian oleh RSI Malang Unisma, yang digunakan untuk Instalasi Kamar Bersalin adalah sebanyak Rp. 2 076 atau 1,74%. Sehingga biaya yang dikeluarkan untuk Instalasi Kamar Bersalin adalah Rp. 88 717 281,- x 1,74%= Rp. 1 543 680.69,-

$$\text{Biaya Total} = \text{Biaya Tetap} + (\text{Biaya Var} / \text{Jam Pemakaian})(\text{Jam Pemakaian})$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya tetap} &= 1\,543\,680.69 - (740,58)(2\,076) \\ &= \text{Rp. } 6\,236.61,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel} &= \text{Biaya Total} - \text{Biaya Tetap} \\ &= \text{Rp. } 1\,543\,680.69 - 6\,236.61 \\ &= \text{Rp. } 1\,537\,444.08,- \end{aligned}$$

Untuk jam pemakaian pada Kamar Bersalin kelas I pada persalinan normal dibantu oleh bidan adalah sebanyak 96 jam pemakaian atau 4,62% dari total jam pemakaian pada Instalasi Kamar Bersalin. Sehingga biaya yang dikeluarkan untuk Kamar Bersalin Kelas I persalinan normal adalah  $1\,543\,680.69 \times 4,62\% = 71\,318.05,-$

$$\text{Biaya total} = \text{biaya tetap} + (\text{biaya var./jam pemakaian})(\text{jam pemakaian})$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya tetap} &= 71\,318.05 - 71\,095.68 \\ &= 222.37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Variabel} &= 71\,318.05 - 222.37 \\ &= \text{Rp. } 71\,095.68,- \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dijelaskan penulis, maka untuk mengetahui total biaya overhead rumah sakit dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Rekapitulasi Biaya Overhead Kaber Kelas I**

<b>Biaya Overhead Variabel</b>	
Biaya Listrik,air,telp	71 095.68
Biaya Tenaga Kerja Langsung	<u>816 034.10+</u>
Jumlah biaya overhead variabel	887 129.78
<b>Biaya overhead tetap</b>	
Biaya penyusutan bangunan	603 781.02
Biaya perbaikan dan perawatan bangunan	507 285.75
Biaya penyusutan peralatan kesehatan	114 533.65
Biaya penyusutan inventaris kamar kelas I 6	884 938.85
Biaya listrik,air,telp	222.37
Biaya pajak dan angsuran pinjaman	<u>2 1958 69.94+</u>
Jumlah biaya overhead tetap	<u>10 306 631.58+</u>
<b>Total Biaya Overhead Rumah Sakit</b>	<b>11 193 761.36</b>

Sumber: Data Primer Diolah

Biaya overhead rumah sakit sebesar Rp.11 193 761.36,- merupakan biaya overhead selama tahun 2004 sehingga pembebanan biaya overhead rumah sakit kepada pasien persalinan Kelas I setiap harinya sebesar Rp. 31 093.78,-. Yang terdiri dari biaya overhead variabel sebesar Rp.2 466,58,-. Dan biaya overhead tetap sebesar Rp.28 629.53,-. Dengan asumsi dalam satu tahun terdapat 360 hari. Untuk menghitung dalam bentuk paket selama 2 hari maka biaya overhead variabel  $Rp.2\ 466.58 \times 2 = Rp. 4\ 928.50,-$ . Untuk biaya overhead variabel tetap adalah  $Rp. 28\ 629.53,- \times 2 = Rp. 57\ 259,06$ . Sehingga biaya overhead untuk paket persalinan kelas I adalah sebesar Rp. 62 187.56,-.

**d. Perhitungan Biaya Pemasaran dan Administrasi**

Pemasaran yang dilakukan oleh RSI Malang Unisma adalah berupa penyebaran brosur dan pemberian souvenir yang menunjukkan

identitas RSI Malang Unisma pada pasien persalinann ketika mereka melakukan pembayaran administrasi. Biaya pemasaran untuk kabur kelas I adalah Rp.4 132 000,-. Selama tahun 2004 sehingga setiap harinya pihak RSI Malang Unisma mengeluarkan biaya sebesar Rp.11 477.78,- x 2 hari= Rp. 22 955.66,-.

Biaya administrasi untuk kabur kelas I selama tahun 2004 adalah sebesar Rp.17 496 122,-. Sehingga setiap harinya pihak RSI Malang Unisma mengeluarkan biaya sebesar Rp. 48 600 222.34,- x 2 hari = Rp.97 200.68,-

**e. Perhitungan harga pokok dengan metode *full costing***

Harga pokok dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead variabel dan biaya overhead tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum). Dengan demikian harga pokok produksi dapat dihitung sebagai berikut:

Biaya bahan langsung	133 000.00
Biaya tenaga kerja langsung	219 000.00
Biaya overhead variabe	4 928.50
Biaya overhead tetap	<u>57 259.06+</u>
Harga pokok produksi	414 187.56
Biaya non produksi: Biaya pemasaran	22 955.66.
Biaya adminstrasi	<u>97 200.68+</u>

Jumlah non produksi	<u>120 156.34+</u>
Total harga pokok	534 343.90

Jadi perhitungan harga pokok dari RSI berdasarkan metode *full costing* adalah sebesar Rp.534 343.90,-.

**f. Perhitungan Penetapan Tarif Dengan Metode *Cost Plus***

Dalam penetapan tarif jasa persalinan, pihak manajemen rumah sakit perlu memperhatikan tarif kelas perawatan yang ada sebab tarif kamar merupakan aspek penting untuk mencapai tujuan rumah sakit. Dengan menetapkan tarif persalinan yang tetap maka kelangsungan hidup rumah sakit dapat dipertahankan sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang memadai kepada masyarakat yang membutuhkan.

Setelah perhitungan tarif persalinan berdasarkan harga pokok diketahui, selanjutnya dapat dikalkulasikan tarif persalinan dengan menggunakan metode *cost plus pricing*. Metode *cost plus pricing* dipergunakan dengan maksud untuk mendapatkan profit dengan menambah laba yang diinginkan dari perhitungan harga pokok. Pemberian laba dalam konteks rumah sakit ini dipergunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup rumah sakit dan untuk investasi dimasa mendatang. Biasanya biaya ini ditentukan dengan prosentase dari biaya produksinya.

Besarnya laba yang diharapkan adalah sebesar 27,5%. Maka penetapan tarif dengan metode *cost plus pricing* setelah harga pokok diketahui adalah :

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Taksiran biaya penuh} + \text{laba yang diharapkan} \\ &= \text{Rp.534 343.90,-} + 146 944.57,- \\ &= \text{Rp.681 288.47,-} \end{aligned}$$

RSI Malang Unisma merupakan produsen jasa pelayanan kesehatan. Dalam aktivitas produksinya maka RSI Malang Unisma berhak untuk mendapatkan imbalan atas jasa yang diberikan dalam bentuk laba, dengan menetapkan harga jual diatas harga pokok yang dikeluarkan. Untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh maka harus diketahui jumlah modal yang diinvestasikan dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan, sehingga harus ada pencatatan yang jelas. Sebagaimana yang disebutkan dalam Qur'an surat Al-Baqarah: 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى...

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.*

Sebagai organisasi yang menerapkan nilai-nilai keislaman maka penetapan tarif yang dilakukan oleh RSI Malang Unisma agar tidak menjadi riba menurut sebagian ulama' pengambilan laba harus kurang dari 1/3 dari harga pokok sebagaimana yang disebutkan Yusuf Qardhawi. Karena riba merupakan salah satu hal yang dilarang dalam islam, karena juga termasuk dalam kategori untuk memperoleh harta



dengan cara tidak benar. Larangan ini secara jelas disebutkan dalam Al-Qur'an pada Suruat Al-Imran ayat 130 sebagai berikut :

ياايهاالذين امنوا لا تأكلوا الربوا اضعافا مضاعفا فموا اتقوا الله لعلمكم تغلحون.

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat keuntungan. (QS. Al-Imran :130).*

Laba/keuntungan yang diharapkan oleh RSI Malang Unisma adalah sebesar 27,5% atau tidak lebih dari 1/3 dari harga pokok. Sehingga penetapan laba sebesar 27,5% dianggap masih layak dianggap sebagai pemasukan laba dan tidak termasuk kedalam riba apabila dihitung dari jumlah harga pokoknya menurut kaidah keislaman.

### **3. Analisis Perbandingan Penetapan Tarif Jasa Persalinan Kelas I Untuk Persalinan Normal Dengan Bantuan Bidan Yang Dilakukan Oleh RSI Malang Unisma Dengan Perhitungan Berdasarkan Harga Pokok**

**Tabel 4.19**  
**Perbandingan Penetapan Jumlah Tarif persalinan Kelas I Tahun 2004**

Tarif oleh RSI Malang Unisma	Tarif Perhitungan oleh Penulis	Selisih
Rp. 675 000.00	Rp. 681 300.00	6 300.00

Penetapan tarif jasa persalinan yang dilakukan oleh RSI Malang Unisma adalah dengan mengkalkulasi biaya operasional secara langsung

yang terkait dengan proses persalinan ditambah biaya administrasi 5%, untuk laba yang diharapkan sebesar 27,5%

Tarif yang ditetapkan oleh RSI Malang Unisma pada tahun 2004 untuk paket persalinan normal kelas I dengan bantuan bidan sebesar Rp. 675 000,- sedangkan berdasarkan perhitungan penulis, besarnya tarif berdasarkan perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *cost plus pricing* adalah sebesar Rp. 681 288.47. Perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan atau selisih antara perhitungan yang ditetapkan oleh RSI Malang Unisma dengan perhitungan penulis yaitu sebesar Rp. 6 288.47,-

Perbedaan perhitungan penetapan tarif jasa persalinan oleh RSI Malang Unisma dengan penulis apabila dibulatkan adalah sebesar Rp. 6 300,- dengan penetapan tarif oleh RSI Malang Unisma sebesar Rp. 675 000,- dan perhitungan oleh penulis sebesar Rp.681 300,-. Pembulatan ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam perhitungannya.

Terdapat selisih perhitungan antara penetapan tarif oleh RSI Malang Unisma dengan perhitungan yang dilakukan penulis yang menggunakan perhitungan harga pokok sebesar Rp.6 300,-, perbedaan ini terjadi pada perhitungan biaya overhead variabel rumah sakit, dalam perhitungan overhead variabel RSI Malang Unisma biaya dikalkulasi dengan menggunakan pendekatan estimasi, sedangkan oleh penulis biaya dihitung berdasarkan fungsi kegiatan utama perusahaan dan pengklasifikasian biaya atas dasar penambahan volume kegiatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan tentang perhitungan harga pokok untuk menetapkan tarif jasa persalinan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan tarif jasa persalinan yang selama ini dilakukan RSI Malang Unisma adalah dalam bentuk paket. Ada empat paket yaitu paket persalinan normal dibantu bidan, paket persalinan normal dibantu dokter, paket persalinan dengan tindakan *Vacum Extraction/forceps* dan kuretase/sterilisasi. Untuk tarif persalinan dengan tindakan masuk pada tarif kamar OK/instalasi bedah. Perhitungan paket persalinan dilakukan dengan mengkalkulasi biaya operasional secara langsung yang terkait dengan proses persalinan ditambah biaya administrasi 5%, laba yang diharapkan 27,5%. Sehingga besarnya tarif paket persalinan normal dengan bantuan bidan untuk kaber kelas I adalah Rp. 675 000,-
2. Perhitungan pokok yang digunakan untuk penetapan tarif dengan metode *full costing* adalah sebagai berikut : biaya bahan langsung berupa biaya makan pasien dan biaya farmasi adalah sebesar Rp. 133 000,- biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 219 000,- biaya overhead sebesar Rp. 60 187.56,- yang terdiri dari biaya overhead sebesar Rp. 4 928.50,- dan biaya administrasi sebesar Rp. 32 187.06,-. Biaya pemasaran sebesar Rp. 22 955.66,- dan biaya administrasi sebesar Rp. 97 200.68,-. Jadi harga

pokok produksinya sebesar Rp. 534 343.90,- setelah diketahui harga pokok produksi maka untuk dapat dijadikan dasar penetapan tarif dipergunakan metode *cost plus pricing*. Pehitungan penetapan tarif dengan metode *cost plus pricing* dengan laba yang diharapkan 27,5% adalah sebesar Rp. 681 288.47,-. Terdapat selisih antara penetapan tarif oleh RSI Malang Unisma dengan perhitungan yang dilakukan penulis yang menggunakan perhitungan biaya overhead rumah sakit, dalam perhitungan overhead RSI Malang Unisma biaya dikalkulasi dengan estimasi, sedangkan oleh penulis biaya dihitung berdasarkan fungsi kegiatan utama perusahaan dan pengklasifikasian biaya atas dasar perubahan volume kegiatan.

## **B. Saran**

1. Untuk menetapkan tarif yang akan dibebankan pada pasien hendaknya pihak RSI Malang Unisma juga melakukan perhitungan berdasarkan unit biaya yang dikeluarkan
2. Pihak RSI Malang Unisma harus lebih memfungsikan tata kerja antara unit dan kantor pusat dengan unit lebih terkoordinasi, agar pelaporan pembiayaan dapat segera diketahui tepat pada waktunya..

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga, 2000. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*, Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta
- Agung, I Gusti Ngurah, 2004. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ahmad, Mustaq, 2001. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Penerbit Pustaka Al Kautsar, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Djojopawiro, Proyitno, 1982. *Akunting Biaya*, Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.
- Halim, Abdul Dan Bambang Supomo, 1996. *Akuntansi Manajemen*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Hansen, Don. R and Mowen, Maryanne M, 2000. *Manajemen Biaya Akuntansi Dan Pengendalian*. Edisi 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1997. *Akuntansi Islam*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Harmawan, Indra, 2002. *Penentuan Tarif Sewa Kamar Berdasarkan Harga Pokok Pada Hotel Pelangi Malang*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Harnanto, 1992. *Akuntansi Biaya Untuk Perhitungan Harga Pokok Produk (Sistem Biaya Historis)*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Koeswadji, Hermien Hadiati, 2002. *Hukum Untuk Perumah Sakitan*, Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, Bandung
- Mardiasmo, 1994. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok Produksi Iktisar Teori, Soal dan Penyelesaian*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Mulyadi, 2002. *Akutansi Biaya*, Penerbit STIE Yogyakarta Keluarga Besar Pahlawan Negara, Yogyakarta
- Muninjaya, A.A Gde, 2004. *Manajemen Kesehatan*, Penerbit EGC, Jakarta.

- Narbuko, Achmadi dan Abu, Cholid, 1997. *Metodologi Penelitian*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Qardawi, Yusuf, 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Penerbit Gema Insani Press, Jakarta
- Singarimbun, Masri Dan Sofian Efendi, 1998. *Metode Penelitian Survei*, Penerbit LP3S, Yogyakarta.
- Sulastomo, 2003. *Manajemen Kesehatan*, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Sumarni, Murti Dan John Soeprihanto, 1998. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Trisnantoro, Laksono, 2004. *Memahami Penggunaan Ilmu Ekonomi Dalam Manajemen Rumah Sakit*, Penerbit Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Triyuwono, Iwan Dan Moh. As'udi, 2001. *Akuntansi Syari'ah Memformulasikan Konsep Laba Dalam Konteks Metafora Zakat*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Zahro', Nafsiatuz, 2001. *Perhitungan Harga Pokok Jasa Pemeriksaan Kesehatan Sebagai Salah Satu Dasar Penetapan Harga Jual Jasa Pemeriksaan Kesehatan (Studi Kasus di Yayasan Muda Mandiri Kartini Medical Center)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.